

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING BAWAH BOLA VOLI* MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V DI SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Nurul Fatul Janah**  
**NIM 12601241024**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLA  
VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA  
SISWA KELAS V DI SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO  
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018.**

Disusun oleh :

**Nurul Fatul Janah  
NIM 12601241024**

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 April 2018

Mengetahui,

Ketua Prodi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 198109262006041001

Disetujui,

Pembimbing,



Sridadi, M.Pd

NIP. 19611230 198703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fatul Janah  
NIM : 12601241024  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing*  
Bawah Bola voli melalui Metode Pembelajaran  
Kooperatif Pada Siswa Kelas V di SD Seropan  
Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran  
2017/2018.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 6 April 2018

Yang menyatakan,



Nurul Fatul Janah

NIM. 12601241024

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018

Disusun Oleh :

Nurul Fatul Janah

NIM 12601241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 16 April 2018

#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sridadi, M.Pd	Ketua Penguji		15/5 2018
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris Penguji		15/5 2018
Dra. Sri Mawarti, M.Pd	Penguji		15/5 2018

Yogyakarta, Mei 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Jangan terbang ketika dipuji, jangan tumbang ketika dicaci.

(Nurul Fatul Janah)

Perbaiki diri. Dirikan kebaikan.

(nanoe Biroe)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Terjemahan Q.S Al-Insyirah 5-6)

## PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya:

1. Ibunda *Ibu Wardilah* yang telah melahirkanku dan merawatku hingga aku tumbuh dewasa. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Ayahanda *Bapak Sogiran* yang selalu berjuang serta bekerja keras untuk keluarga. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga ayah selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
3. Adik - adikku tersayang, Istiqfarani Fatika Dewi dan Hanum Anggi Saputri yang telah memberikan semangat melalui canda tawa ketika di rumah.
4. Untuk David Iswanto yang selalu setia dan sabar menghadapi sifatku. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian dan pengertiannya selama ini.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLA  
VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA  
SISWA KELAS V DI SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO  
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh  
Nurul Fatul Janah  
NIM 12601241024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun 2017/2018.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun 2017/2018, sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah lembar penilaian *passing* bawah, lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi untuk guru.

Berdasarkan hasil observasi, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Seropan selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 20 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 hanya 4 sampai 6, dan pada siklus I meningkat menjadi 10 sampai 14 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 17 sampai 18 siswa yang mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

***Kata Kunci:*** metode pembelajaran kooperatif, *passing* bawah, bola voli

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola voli melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018” dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keridhoan dari Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi hingga penulis bisa menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan ijin untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta telah memfasilitasi dan memberikan ijin penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Sridadi M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan serta motivasi sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalamannya.
6. Bapak Wagiran, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Seropan Dlingo Bantul yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penelitian.

7. Siswa-siswa SD Seropan Dlingo Bantul yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan material maupun moral, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
9. Seluruh keluarga terimakasih atas doa dan dukungannya.
10. David Iswanto yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk menemani dan memberikan semangat, hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman PJKR A 2012 yang selalu memberi motivasi.
12. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan sengaja atau tidak sengaja banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya. Kepada semua pihak yang telah membantu semoga Allah SWT memberikan rahmat dan membalas kebaikan – kebaikan yang telah dilakukan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, April 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Pembelajaran.....	10
2. Metode Pembelajaran .....	14
3. Hakikat Pembelajaran Kooperatif .....	17
4. Hakikat Permainan Bola Voli .....	18
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	30
B. Kerangka Berfikir .....	33
C. Penelitian yang Relevan .....	34

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	39
D. Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data ... ..	40
F. Instrument Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	42
I. Prosedur Penelitian.....	43
<b>BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	52
2. Siklus 1 .....	53
3. Siklus 2 .....	60
C. Pembahasan .....	68
1. Siklus 1 .....	69
2. Siklus 2 .....	69
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	70
C. Keterbatasan penelitian .....	71
D. Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Awal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola voli Siswa Kelas V SD Seropan .....	53
Tabel 2. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola voli Siswa Kelas V Siklus I .....	56
Tabel 3. Data Peningkatan Guru pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah bola voli Siklus I .....	58
Tabel 4. Data Peningkatan Siswa pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus I .....	59
Tabel 5. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola voli Siswa Kelas V Siklus II .....	63
Tabel 6. Data Peningkatan Guru pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus II .....	65
Tabel 7. Data Peningkatan Siswa pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus II .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bola Voli .....	20
Gambar 2. Teknik <i>Passing</i> Atas.....	22
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	24
Gambar 4. Teknik <i>Smash</i> .....	26
Gambar 5. Teknik <i>Service</i> Atas .....	27
Gambar 6. Teknik <i>Block</i> .....	28
Gambar 7. Desain Penelitian Tindakan kelas.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> 1.....	76
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> 2.....	77
Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> 1 .....	78
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> 2 .....	79
Lampiran 5. Surat Keterangan dan Hasil <i>Expert Judgement</i> 1 .....	80
Lampiran 6. Surat Keterangan dan Hasil <i>Expert Judgement</i> 2 .....	81
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	82
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL DIY .....	83
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA .....	84
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Penelitian .....	85
Lampiran 11. Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja).....	86
Lampiran 12. Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Siswa) .....	88
Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Guru).....	89
Lampiran 14. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Kondisi Awal (Kolaborator 1) .....	92
Lampiran 15. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Kondisi Awal (Kolaborator 2) .....	93
Lampiran 16. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Kondisi Awal (Kolaborator 3) .....	94
Lampiran 17. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus I (Kolaborator 1) .....	95
Lampiran 18. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus I (Kolaborator 2) .....	96
Lampiran 19. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus I (Kolaborator 3) .....	97
Lampiran 20. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus II Kolaborator 1) .....	98
Lampiran 21. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus II (Kolaborator 2).....	99
Lampiran 22. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus II (Kolaborator 3).....	100
Lampiran 23. Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 1 (Kolaborator 1).....	101
Lampiran 24. Hasil Lembar Observasi Siswa (Kolaborator 1).....	114
Lampiran 25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	119
Lampiran 26. Kartu Bimbingan .....	129
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian.....	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sugihartono, dkk (2012: 3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Secara mendasar hal ini dikemukakan dalam Undang-Undang Bab II Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari Sistem Pendidikan nasional secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik yang merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik,

perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Depdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktifitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya (Rusli Lutan, 2000: 42). Dengan demikian dapat diartikan bahwa tujuannya bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktifitas psikis. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kesegaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia.

Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistematis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran penjasorkes di sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga, demikian

pula guru masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan teknik dasar olahraga sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan bermain bola voli maupun keterampilan teknik-teknik dasar bola voli.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Agus S Suryobroto (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran adalah masalah metode pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran penjasorkes di sekolah. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Melihat betapa pentingnya pendidikan jasmani, terutama bagi anak usia pertumbuhan dan perkembangan maka sudah seharusnya pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat lembaga pendidikan baik dari TK sampai dengan SMA karena pada umumnya di usia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Kompetensi Inti dalam kurikulum pendidikan

jasmani SD kelas V yaitu, menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak. Sedangkan Kompetensi Dasarnya yaitu, mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Materi pembelajaran bola voli ini diberikan kurang lebih 2-3 pertemuan tatap muka.

Tehnik gerak dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting. Suharno (1981: 51) mengatakan bahwa, penguasaan gerak dasar bermain bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur kondisi fisik, teknik dan mental. Menurut M. Yunus (1992: 68) teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Pada permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh siswa SD/MI sampai SMA/SMK. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli. Menurut pendapat Nuril Ahmadi, (2007: 19). Mengatakan bahwa Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli

secara efektif. Teknik dasar bermain bola voli meliputi *passing*, *service*, *smash* dan *block*. *Passing* merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna.

*Passing* bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SD Seropan, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di SD Seropan adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Selain itu penggunaan

metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi.

Pembejaran *passing* bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran *passing* bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan *passing* bawah. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Anggapan Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2004: 38-39) bahwa “Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinmbungan antara guru dengan siswa, yaitu: (1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar.”

Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk

meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran atau gaya mengajar kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola voli melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V Di SD Seropan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Seropan.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini kurang bervariasi sehingga hasil pembelajaran permainan bola voli belum optimal.

3. Belum diterapkannya strategi pembelajaran permainan bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif di SD Seropan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada. Untuk itu peneliti memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah ini dirasa cukup penting sebagai acuan dan arahan yang jelas dalam proses penelitian. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai upaya meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah melalui metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli kelas V SD Seropan Kabupaten Bantul?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa V SD Seropan Kabupaten Bantul?”

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Sekolah**

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.

#### **b. Bagi guru**

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dengan metode pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **c. Bagi siswa**

Proses pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam termotivasi dalam belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, di mana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 32), segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih implinsit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, dimana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

Menurut Rusli Lutan, (1996: 382 ) berdasarkan model komunikasi, pembelajaran berarti seperangkat kegiatan yang sengaja dan berencana dari seseorang yang memiliki kelebihan dalam hal pengetahuan, keterampilan untuk kemudian pengetahuan atau ketrampilan itu disampaikan kepada orang lain atau bahkan sifat-sifat psikologis tertentu, dan informasi atau keterampilan itu disampaikan melalui metode tertentu, yang kemudian mendapat respon dari obyek yang sekaligus berperan sebagai subyek. Menurut Martinis Yamin (2005: 97), "Belajar merupakan proses memperoleh kecakapan keterampilan, dan sikap." Menurut Oemar Hamalik (1995: 57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang

tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menurut Sudjana (dalam Sugihartono, dkk, 2012: 80) “merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”. Gulo (dalam Sugihartono, dkk, 2012: 80) mendefinisikan “pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar”. Nasution (dalam Sugihartono, dkk, 2012: 80) mengemukakan bahwa “pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

#### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Dalam sebuah pembelajaran ada dua hal yang menjadi bagian penting sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut, yaitu keberhasilan pelaksanaan dan kegagalan pelaksanaan. Keberhasilan merupakan tujuan yang ingin dicapai dari semua program yang telah ditetapkan, sedangkan kegagalan merupakan kendala atau hambatan yang sebisa mungkin harus dihindari. Rusli Lutan (2000:9)

menerangkan empat faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keempat faktor tersebut adalah tujuan, materi, metode dan strategi, dan evaluasi.

Menurut Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Berikut akan diuraikan faktor-faktor apa saja yang ada dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di SMA, khususnya untuk mata pelajaran Penjasorkes.

#### 1) Guru

Menurut Agus S Suryobroto (2004:2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik.

Salah satu tugas pokok guru yaitu mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral maka keberhasilan pendidikan siswa secara formal adalah tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

#### 2) Siswa

Dalam proses pembelajaran jasmani tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal.

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pendidikan jasmani akan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah terhadap pendidikan jasmani maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Perubahan fisik yang mencolok dari remaja juga membawa konsekuensi ketidakstabilan emosionalnya sehingga dapat berpengaruh pula terhadap kegiatan atau aktifitas fisiknya, dalam hal ini terutama pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah.

### 3) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (BNSP 2006:3)

Setiap guru pelajaran Pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

#### 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kelengkapan dan tercukupinya sarana prasarana olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Sehingga sarana prasarana pendidikan jasmani perlu diperhatikan baik oleh guru pendidikan jasmani maupun pihak sekolah. Keberadaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan, maka dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan keberadaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan atau menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dari permasalahan sarana dan prasarana tersebut hendaknya guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada. Sehingga keterbatasan sarana prasarana dapat diatasi oleh guru pendidikan jasmani.

## **2. Metode Pembelajaran**

Untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan metode, menurut M. Sobry Sutikno (2009: 87), metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang

dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Hal senada dikemukakan Aip Syarifuddin (1992: 185), metode adalah cara atau aturan untuk mencapai tujuan. Suatu metode atau cara yang dipilih tentunya telah dipikirkan dengan seksama sehingga merupakan pola tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pengertian metode yang dikemukakan oleh dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih serta yang dilakukan untuk mencapai hasil yang sebaik- baiknya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan proses pembelajaran passing bawah bola voli.

Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 89), terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik adalah sebagai berikut:

Berpadunya metode dari segi tujuan, memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi, dapat mengantarkan siswa pada kemampuan praktis, dapat mengembangkan materi, memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya, mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen siswa dalam proses belajar dan guru yang memberikan materi pembelajaran (mengajar). Untuk menyajikan seperangkat kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya mengacu pada penemuan yang terarah dan pemecahan masalah. Penemuan dan pemecahan masalah tersebut merupakan pendekatan yang membantu tercapainya tujuan dengan mengacu pada metode pembelajaran yang terkendali, dengan seksama menyusun seri-seri pembelajaran yang memberi urutan pembelajaran terhadap tujuan yang telah

dirumuskan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu bagian, integral yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Berhasil dan tidaknya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru. Dalam memilih metode pembelajaran banyak pertimbangan yang dapat dipergunakan, secara umum dapat dilihat bahwa metode mengajar dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap hakikat belajar yang spesifik, membangkitkan motivasi untuk belajar, memberikan umpan balik dengan segera, memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya sendiri, dapat mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri, guru, materi pelajaran serta proses pendidikan pada umumnya.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, penerapan metode pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga akan mendukung pencapaian hasil belajar lebih optimal.

Metode yang diterapkan pada penelitian adalah melalui metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan proses pembelajaran passing bawah siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif bola plastik pada pembelajaran passing bawah bola voli diharapkan siswa akan:

- a. Lebih termotivasi untuk belajar passing bawah bola voli.
- b. Meningkatkan frekwensi belajar passing bawah bola voli siswa.
- c. Tidak merasakan sakit lagi setelah belajar passing bawah bola voli

### **3. Hakikat Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam penyelesaian tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran. Tujuan metode pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial.

Asep Kurnia (2007 : 17) menyatakan bahwa untuk menciptakan kerjasama tim yang baik dalam permainan bola voli, dibutuhkan koordinasi, gerak yang baik dari setiap pemain. Faktor strategi dan taktik merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pemain dapat beradaptasi dengan semua strategi dan taktik yang diterapkan oleh timnya. Untuk membentuk sikap, gerak, dan kekompakan para pemain, perlu dilakukan pelatihan dengan sistem pembelajaran kooperatif.

Menurut Slavin (Krismanto, 2003:14) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok saling membantu untuk menguasai bahan ajar. Lower (Krismanto, 2003:14) berpendapat bahwa belajar kooperatif secara nyata semakin meningkatkan perkembangan sikap sosial dan belajar dari teman sekelompoknya dalam berbagai sikap positif. Keduanya memberikan

gambaran bahwa belajar kooperatif dapat meningkatkan kepositivan sikap sosial dan kemampuan kognitif sesuai dengan tujuan penddikan.

Kelman (Krismanto, 2003:14) menyatakan bahwa di dalam kelompok terjadi pengaruhh secara sosial. Pertama pengaruh itu dapat diterima seseorang karena ia memang berharap menerimanya. Yang kedua, ia memang ingin mengadopsi atau meniru tingkah laku atau keberhasilan orang lain atau kelompok tersebut karenan sesuai dengan sudut pandang kelompoknya. Ketiga, karena pengaruh itu sesuai dengan sikap atau nilai yang dimiliki. Ketiganya mempengaruhi sejauh kerja kooperatif tersebut dapat dikembangkan.

Dari pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya kooperatif adalah pembelajaran yang dibuat menjadi kelompok-kelompok yang bermaksud menanamkan rasa tolong menolong satu sama lain dalam pembelajaran.

#### **4. Hakikat Permainan Bola voli**

##### **a. Pengertian Permainan Bola voli**

Bola voli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring (Barbara L. Viera, 2004:2). Tujuan dari permainan ini adalah setiap regu yang bermain berusaha melewatkan bola secara baik melalui net di antara dua antena (*rod*) sampai bola tersebut menyentuh lantai atau tanah di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai atau tanah dalam lapangan sendiri. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi

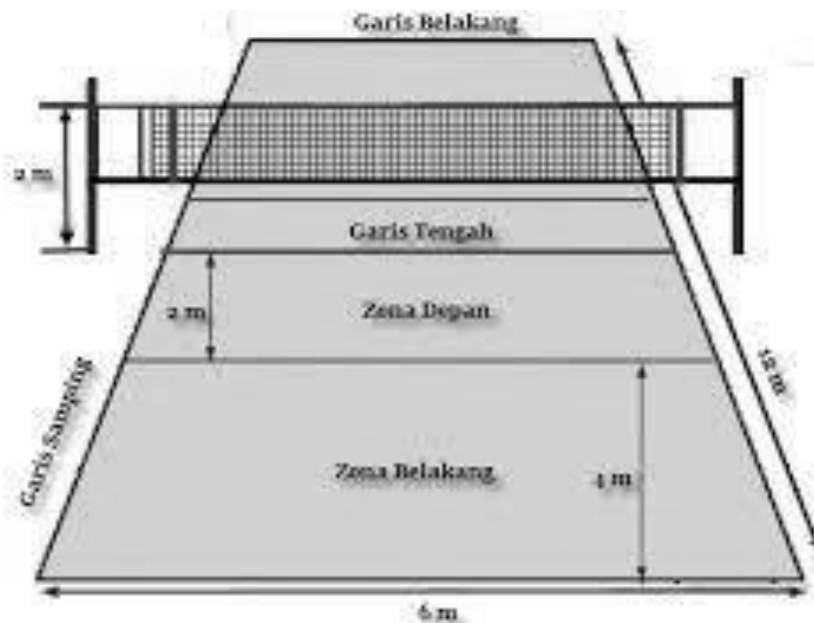
tiga pukulan yang terdiri dari operan 15 lengan depan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke bidang lapangan lawan (Barbara L. Viera, 2000:2) Tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan (*rally point*), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 (dua) angka.

Menurut Machfud Irsyada (dalam Agus Dwijatmiko, 2011: 12) permainan bola voli masing-masing yang dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono (2009:13) menyatakan bahwa tehnik dasar dalam permainan bola voli adalah tehnik service bawah, tehnik service atas tehnik passing meliputi passing bawah dan passing atas yang benar. Untuk tehnik passing atas yang benar adalah dengan memperhatikan sikap tubuh berdiri kangkang, posisi kedua tangan, cara memantulkan bola, dan pandangan mata selalu ke arah bola. Sedangkan dalam PP PBVSI (1995: 1) permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan khusus dan pada akhirnya adalah untuk menyebarluaskan kemahiran bermain kepada setiap orang. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan untuk mencegah usaha

yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok).

Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau salah satu tim memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*Rally Point System*). Apabila tim yang sedang menerima *servis* memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan *servis* berikutnya, serta pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam. Bentuk dan Ukuran Lapangan Bola voli mini :



Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini  
Sumber : Tim Bina Karya Guru (2004: 18)

Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 m, lapangan dibagi dua bagian yang sama besar oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri (M. Yunus, 1992:8).

## **b. Teknik Dasar Permainan Bola voli**

Teknik dasar dapat diartikan sebagai proses gerak sebagai pondasi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Dalam mempertinggi prestasi bola voli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, antara lain:

### 1) Teknik *Passing*

Nuril Ahmadi (2007: 22) mengatakan bahwa "*passing*" adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri".

Suharno HP. (1979: 15) berpendapat bahwa *passing* adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang

dimainkan itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Dalam permainan bola voli, *passing* dapat dilakukan dengan cara:

a) *Passing* atas

*Passing* atas yaitu memassing bola menggunakan jari dan ibu jari dua-duanya pada saat bola berada di atas dahi depan. *Passing* atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan untuk menjangkakan bola dalam melakukan smash. Agar teman seregu dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka teknik *passing* atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat.



Gambar 2. Teknik *Passing* Atas  
(teknikdasar-olahraga.blogspot.com)

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih  $45^{\circ}$ . bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki

dengan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah (Nuril Ahmadi, 2007: 25)

b) *Passing* bawah

Barbara L. Viera (dalam Maharani Kirana P,2013: 19), mengatakan bahwa “Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike* memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola terpantul di net”.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah (*passing* bawah) merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

- (1) Untuk penerimaan bola servis
- (2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*
- (3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net
- (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan
- (5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Langkah-langkah saat *passing* bawah menurut M. Yunus (dalam Widy Asih Sulastri, 2011: 9-10), yaitu:

(1) Sikap Permulaan

Ambil sikap normal permainan voli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan sedikit dibongkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat memudahkan dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu

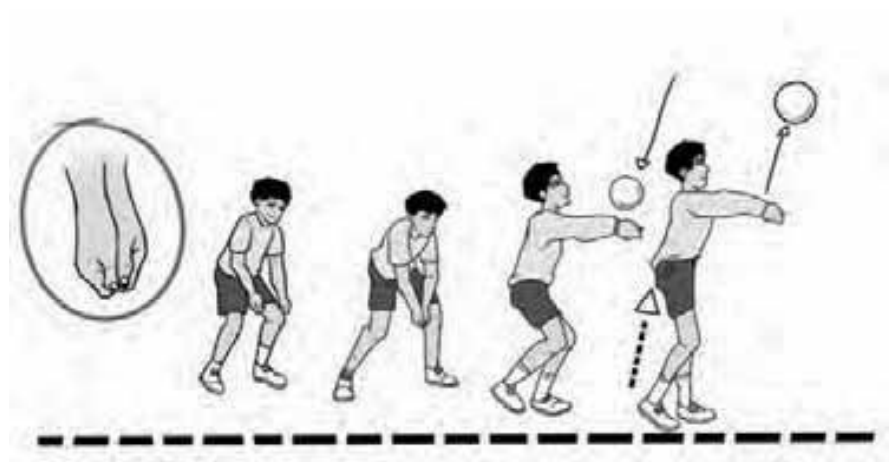
punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri saling berpegangan.

(2) Gerakan Pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proximal, dari lengan di atas pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar  $45^\circ$  dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi  $90^\circ$  dengan lengan bahu atau badan.



Gambar 3. Teknik *Passing* Bawah  
(<http://gurupemjaskes.com>)

Kesalahan - kesalahan umum pada pelaksanaan teknik *passing* bawah (Nuril Ahmadi, 2007: 24), antara lain:

- (1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya
- (2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90°.
- (3) Bola jatuh pada telapak tangan.
- (4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- (5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- (6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- (7) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
- (8) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing.
- (9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah.
- (10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- (11) Pemain malas melakukan *passing* atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
- (12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
- (13) Lengan pemukul digerakkan dua kali
- (14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson (2004: 21)

mengatakan bahwa penghambat kesuksesan operan lengan depan,

antara lain:

- (1) Lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu.
- (2) Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dioper terlalu rendah dan terlalu kencang.
- (3) Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka.
- (4) Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operannya salah.
- (5) Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

## 2) Teknik *Smash*

Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik (Nuril Ahmadi, 2007: 31). Macam-macam pukulan di dalam *smash*, antara lain sebagai berikut:

- a) Pukulan serangan frontal  
Arah pukulan bola atau jalannya bola sebagian besar searah dengan arah awalan.
- b) Pukulan berputar  
Arah awalan dan arah pukulan saling membentuk sudut.
- c) Pukulan serangan melalui sisi badan  
Sisi badan menghadap jaring serta arah awalan dan arah pukulan juga saling membentuk sudut.
- d) Pukulan dengan gerakan sendi pergelangan tangan yang dapat diarahkan ke segala arah. Pukulan ini dalam pelaksanaannya dapat dengan putaran tubuh atau tanpa putaran tubuh.

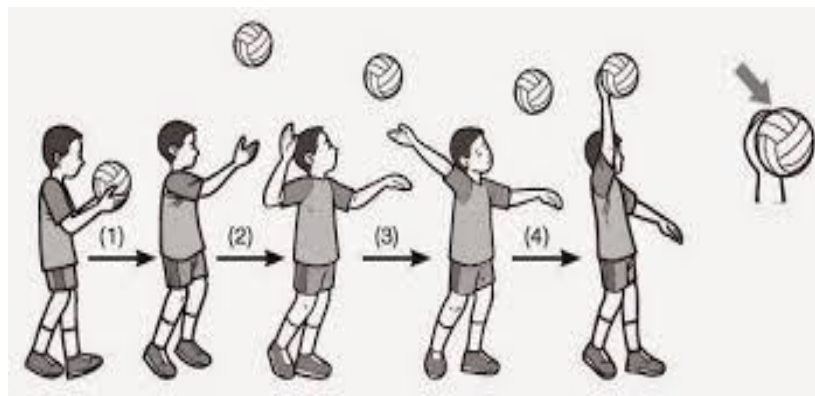


Gambar 4. Teknik *Smash*  
(<http://dodolanweb.com>)

## 3) Teknik *Servis*

Nuril Ahmadi (2007: 20) mengemukakan bahwa *servis* adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan

melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *servis* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan *servis* berperan besar untuk memperoleh poin. Ada beberapa jenis *servis* dalam permainan bola voli, di antaranya *servis* tangan bawah (*underhand service*), *servis* tangan samping (*side hand service*), *servis* atas kepala (*over head service*), *servis* mengambang (*floating service*), dan *servis* loncat (*jump service*).



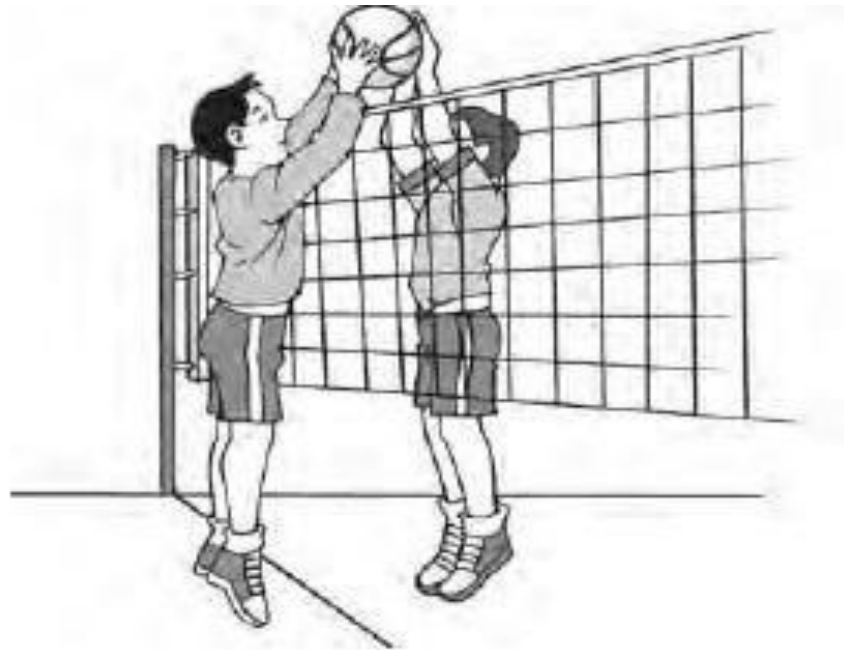
Gambar 5. Teknik *Service* Atas  
(<http://dodolanweb.com>)

#### 4) *Block* atau bendungan

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun, persentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan diblock, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif

(tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga pemain (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

*Blocking* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun, presentase keberhasilan *block* relative kecil karena arah bola *smash* yang akan diblock, dikendalikan lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.



Gambar 6. Teknik *Block*  
(<http://gurupemjaskes.com>)

### c. Proses Pembelajaran Bola voli Kelas V di SD Seropan

Di dalam kurikulum SD, permainan bola voli merupakan salah satu bentuk permainan bola besar yang tercantum untuk diajarkan. Materi pembelajaran bola voli diberikan dalam 3 kali pertemuan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) permainan bola voli kelas V di SD Seropan, yaitu:

1) Kompetensi Inti

Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak.

2) Kompetensi Dasar

Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

3) Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

(1) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.

(2) Pemanasan secara umum

(3) Berlari mengelilingi lapangan bola voli

(4) Pemanasan khusus bola voli dalam bentuk permainan

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Penjelasan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, *servis* dan *smash* (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.

- (2) Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, *servis* dan smash (Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari).
  - (3) Berpasangan berkelompok dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik kemudian bermain bola voli dengan kerjasama tim yang baik dalam bentuk pertandingan.
  - (4) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.
  - (5) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.
- c) Kegiatan Penutup (15 menit)
- (1) Pendinginan (colling down)

## **5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)**

Karakteristik siswa merupakan hal penting untuk dipahami seorang guru, dengan harapan guru akan mampu menerapkan metode yang tepat bagi siswanya. Karakteristik siswa SD menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman (2005: 8-22) adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan tubuh yang cepat dan sangat berminat pada aktivitas jasmani.
- b. Mereka membangun kekuatan jasmaninya, sehingga mereka cenderung memilih pemimpin yang mempunyai fisik yang kuat.
- c. Pendidikan jasmani merupakan sarana pembentukan keterampilan sosial antara lain: penguasaan diri terhadap keinginan dan lamunannya, belajar menghargai orang lain, dan peka terhadap kebutuhan orang lain serta saling mengerti.
- d. Karakteristik yang perlu diperhatikan oleh guru ialah:
  - 1) Memperbaiki koordinasi tubuh dalam melempar, menangkap, memukul, melompat dan berlari.
  - 2) Pertumbuhan dan ketahanan jasmani meningkat pesat.
  - 3) Koordinasi antara tangan dan mata lebih baik.

- 4) Anak-anak pada masa ini sangat dinamis sehingga kecelakaan sering terjadi.
- e. Karakteristik sosial dan emosional yang perlu diperhatikan guru adalah:
  - 1) Mudah terpengaruh, dan mudah tersinggung.
  - 2) Hidup dalam khayalan masih peka sehingga terkesan pembual, dan senang berpura-pura menjadi seorang yang dikagumi. Senang menggoda dan menyakiti temannya.
  - 3) Mempunyai kemauan yang kuat.
  - 4) Kurang hati-hati, senang membuat gaduh dan senang cari pembenaran (rasionalisasi).
  - 5) Menginginkan kebebasan walaupun tetap dalam perlindungan orang dewasa.
  - 6) Lebih senang permainan beregu daripada permainan yang bersifat perorangan.
  - 7) Suka membandingkan dirinya dengan teman-temannya (keberhasilan, kegagalan, dan prestasi).
  - 8) Senang pada bunyi-bunyian dan irama.
  - 9) Senang meniru orang yang dipujanya.
  - 10) Senang aktivitas yang bersifat lomba atau pertandingan.

Menurut Syamsu Yusuf (2011: 17) manusia secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Menurut Siti Partini (1995: 102 - 112), periode perkembangan adalah :

- 1) Masa bayi.
- 2) Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun.
- 3) Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Siti Partini (1995: 115-116), menggambarkan akan masa kelas kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun biasanya duduk di kelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis

Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

- 1) Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- 2) Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
- 3) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- 4) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- 5) Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas V berusia 9-13 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadi seutuhnya dan seluruhnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan juga mengalami perubahan sifat yang dapat mengetahui jati dirinya. Siswa menampilkan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang diantaranya, perbedaan intelegensi, kemampuan kognisi dan bahasa.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani pada umumnya dan keberhasilan belajar passing bawah pada khususnya, sesuai dengan karakteristik siswa tersebut di atas maka guru pendidikan jasmani hendaknya:

- a. Memberikan tuntunan dalam mempraktikkan dan membiasakan sikap tubuh dan gerakan tubuh yang baik.
- b. Memberikan tuntunan dalam mencapai ketangkasan atau keterampilan gerak dasar dalam olahraga.

## **B. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran permainan bola voli termasuk salah satu pembelajaran yang digemari oleh siswa pada umumnya, dibandingkan materi pembelajaran yang lain seperti: senam lantai dan atletik. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran permainan bola voli di V SD Seropan Bantul khususnya kelas V dirasa kurang mendapat respon yang aktif dari siswa. Metode pembelajaran dengan pendekatan drill yang digunakan oleh guru penjas tidak dapat menarik antusias dari siswa. Kebanyakan siswa cenderung pasif saat bermain bola voli dan permainan hanya didominasi oleh beberapa siswa saja.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penguasaan *passing* atas khususnya perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat dalam hal ini peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dengan cara bimbingan antar teman sejawat, sebelumnya pemberian pengetahuan atau materi *passing* atas dari guru kepada siswa didalam suatu proses pembelajaran yang terprogram. Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dibutuhkan sebagai pengamatan dalam mengetahui tingkat perkembangan dan keberhasilan dari metode yang diterapkan. Yang mana pembukuan tersebut adalah perwujudan penulis penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Seropan Bantul.

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teori.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian tentang “Upaya Peningkatan Minat Passing Bawah Bola voli Mini melalui Bermain pada Siswa Klas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” oleh Edi Nugroho (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin yang berjumlah 21 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan permainan dapat meningkatkan penguasaan passing bawah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin. Berdasarkan hasil tes pada siklus pertama rata-rata nilai siswa adalah 68,45 meningkat menjadi 79,76 pada siklus kedua, sedangkan pada siklus ketiga nilai rata-rata siswa menjadi 88,10 meningkat dibanding siklus pertama dan kedua. Pada siklus ketiga 100% siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 65 untuk nilai Penjaskes di SD Negeri 1 Redin.
2. Penelitian yang dilakukan Sukarti (2010), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola voli dengan Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas IV SD Kadisobo 2 Sleman”. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, panduan observasi dan angket tanggapan siswa. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa (1) Dengan adanya modifikasi bola motifasi siswa meningkat, hal ini ditunjukkan dengan adanya antusias dan semangat siswa dalam mengikuti

pembelajaran, (2) Efektifitas pembelajaran bola voli semakin meningkat 85% hal ini ditunjukkan dengan adanya kemauan siswa yang terdorong untuk bisa bermain bola voli, (3) hasil belajar yang dicapai siswa meningkat ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi dan siswa senang selama pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Susanto (2010), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bola voli Melalui Pendekatan Bermain dengan Bola Plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rogojati Kecamatan Sokoharjo Kabupaten Wonosobo”. Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan instrument yaitu, melalui lembar observasi, wawancara, RPP, dan tes hasil belajar permainan bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain pada proses pembelajaran bola voli dengan bola plastic dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rogojati Kecamatan Sokoharjo Kabupaten Wonosobo berdasarkan hasil nilai rata-rata kelas, siklus I 70,95 dan siklus II 73,85 sehingga besar kenaikan nilai rata-rata kelas adalah 2,9 serta dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan belajar pada siklus I 65% dan siklus II 80% jadi besar presentase ketuntasan belajarnya adalah 15%.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif siswa kelas V SD Seropan Dlingo Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Menurut Rochiati (2009: 13), penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran dan belajar dari pengalaman, dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Menurut Pardjono, dkk. (2007: 12) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, misi tindakan ini adalah pemberdayaan guru dan sekaligus siswa. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang melibatkan kolaborator dan siswa yang diteliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

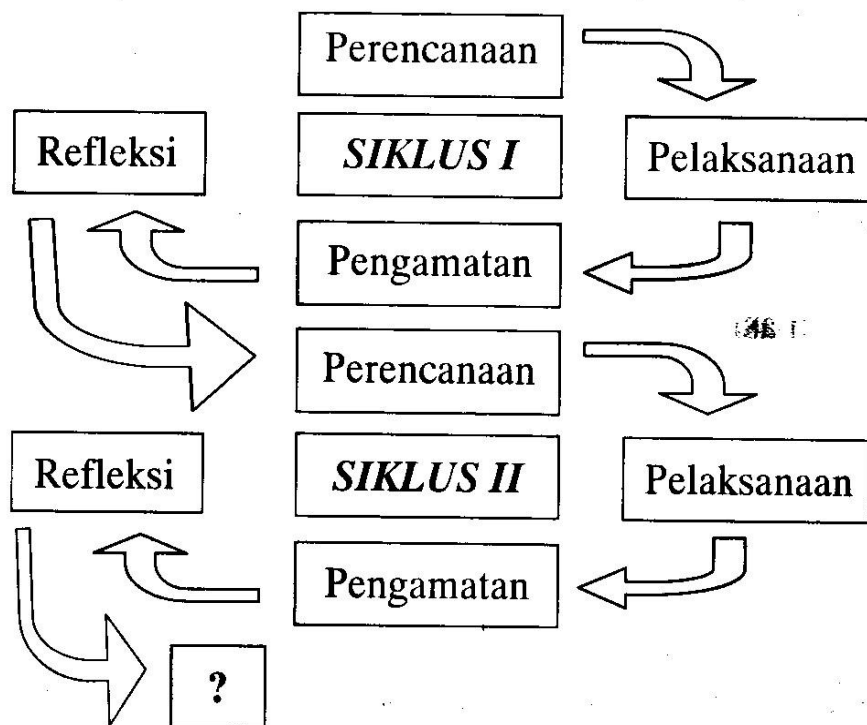
Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Suharsimi Arikunto (2006: 98-99) berpendapat bahwa, penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu: (1) Perencanaan atau *planning*, yang dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, (2) Tindakan atau *acting*, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas, (3) Pengamatan atau *observing*, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat, (4) Refleksi atau *reflecting*, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Hubungan antara ke empat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebenarnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing- masing tindakan terjadi

secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sumber: Suharsimi Arikunto (2006)

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Seropan Dlingo Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010: 144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas

ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan kolaborator dengan mengambil tempat di SD Seropan Dlingo Bantul.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V di SD Seropan Dlingo Bantul kelas V melalui metode pembelajaran kooperatif. Definisi operasional variabelnya adalah meningkatkan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif.

## **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di SD Seropan Dlingo Bantul..

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Seropan, sejumlah 20 terdiri dari 10 putra dan 10 putri. Subyek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika siswa kelas V dirata-rata berkemampuan rendah.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah: tempat dan peristiwa atau kejadian, serta arsip, dan dokumen.

### **1. Tempat dan Peristiwa**

Tempat dan peristiwa ini meliputi tempat penyelenggaraan kegiatan

penelitian di sekolah, yakni Sekolah Dasar Seropan, tepatnya di kelas V, sedangkan peristiwa yang diteliti adalah proses pembelajaran Penjasorkes pada kompetensi *passing* bawah bola voli.

## 2. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen yang diteliti adalah arsip dan dokumen mengenai perangkat pembelajaran guru meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan perangkat-perangkat lainnya, seperti buku pedoman, silabus, dan hasil evaluasi kondisi awal.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes dan observasi. Secara operasional pengertian tes menurut Masnur Muslich (2010: 146), adalah sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang di tes. Teknik tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan media yang digunakan pada proses pembelajaran. Observasi juga digunakan untuk mengetahui peningkatan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang upaya peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Seropan Dlingo Bantul menggunakan metode tindakan. Data diperoleh melalui proses pengamatan, dan untuk memperoleh data dengan menggunakan :

1. Lembar penilaian keberhasilan *passing* bawah bola voli siswa.
2. Lembar observasi untuk siswa.

3. Lembar observasi untuk guru.

## **F. Instrumen Penilaian**

Instrumen merupakan alat atau fasilitas digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ada 3 yaitu :

### **1. Pedoman Observasi Untuk Guru**

Pedoman observasi untuk guru berisi tentang penampilan atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Hasil akhir dari observasi untuk guru berupa nilai yang dapat dikualifikasikan sebagai kualifikasi kinerja guru, dan catatan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### **2. Pedoman Observasi Untuk Siswa**

Pedoman observasi untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran *passing* atas bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli meliputi, partisipasi anak, keterlibatan anak, motivasi/keinginan, perhatian/fokus, aktif/banyak bergerak, hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, serta penemuan hal-hal baru pada saat pembelajaran

### 3. Pedoman Observasi Keberhasilan *Passing* bawah Bola voli.

Pedoman observasi keberhasilan *passing* bawah bola voli merupakan suatu lembar penelitian yang berisi pedoman penilaian hasil atau prestasi belajar dari semua siswa yang akan diselidiki. Dengan pedoman penilaian ini dapat diperoleh data-data tentang keberhasilan prestasi belajar *passing* bawah bola voli yang berupa nilai. Nilai diperoleh dari hasil evaluasi penilaian sikap awal, gerakan pelaksanaan, dan perkenaan bola pada penilain *passing* bawah.

### **G. Teknis Analisis Data**

Data berupa angka akan dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yakni membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel sederhana untuk mendukung deskripsi verbal. Data kualitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan analisis deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan dan menganalisis secara sebab akibat (Suwandi, 2008: 70).

### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan suatu tindakan ditandai dengan terjadinya perubahan dan peningkatan hasil belajar. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini meliputi : a) Perubahan dalam proses pembelajaran yaitu terjadinya peningkatan sikap siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli. b) Peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa kelas V SD Seropan dari sebelum

dilakukan tindakan dan mencapai KKM 75 yang ditetapkan sekolah. Dengan kata lain kriteria keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bola voli diajukan dari proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Dengan kriteria tersebut pembelajaran ini tidak hanya mengejar hasil yang setinggi-tingginya tetapi juga proses pembelajarannya harus berjalan dengan baik dan benar. Jika masih ditemukan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran, maka siklus dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 20), ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan (*implementasi*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi.

Tindakan dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran yang akan dipecahkan semakin banyak permasalahan yang akan dipecahkan maka semakin banyak siklus akan lebih baik.. Berikut penjelasan dari kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan dan apabila siklus pertama belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan harapan sudah terjadi peningkatan.

a. Perencanaan (*Planning*), meliputi:

- 1) Penentuan tindakan yang akan diberikan (materi).
- 2) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi.
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*), meliputi:

Melakukan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan skenario pembelajaran sesuai RPP

c. Pengamatan (*Observasi*), meliputi:

- 1) Pengamatan proses pembelajaran pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pengisian lembar observasi.
- 3) Mendokumentasikan pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*), meliputi:

Melakukan evaluasi dalam penelitian tindakan kelas dengan cara berdiskusi dengan berbagai masalah yang muncul di lapangan bersama kolaborator. Data yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang dan digunakan untuk membandingkan antara hasil yang diperoleh pada siklus I melalui format observasi, sehingga dapat dilihat apakah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran atau tidak dalam pembelajaran bola voli.

Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, maka peneliti memberikan pembelajaran terhadap subyek penelitian dengan tindakan

pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah ditinjau dari aspek teknik. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini, apabila dalam satu kali tindakan sudah bisa mencapai tujuan yang diinginkan maka langsung dapat ditarik kesimpulan, tetapi jika masih ada perbaikan-perbaikan, atau metode yang digunakan tidak berhasil maka dilakukan dengan tindakan selanjutnya.

## **1. Siklus 1**

### **a. Perencanaan**

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario tindakan. Untuk kelengkapan RPP peneliti menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan yang diperlukan, lapangan bola voli, bola voli, serta lembar observasi.

### **b. Pelaksanaan**

#### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengabsen siswa, memotivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian mengorganisasikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan prosedur kerja, atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Memimpin pemanasan.
- (2) Menjelaskan materi pembelajaran.
- (3) Mendemonstrasikan materi pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan berjalan secara kelompok. Pertama-tama siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 5

siswa. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, yang terdiri dari:

- (1) Latihan teknik *passing* bawah bola voli tanpa bola. Pertama latihan genggam tangan yang benar kemudian dilanjutkan dengan posisi tubuh pada awalan, pada saat perkenaan bola dan gerakan akhir dalam gerakan *passing* bawah bola voli yang benar.
- (2) Latihan dengan memantulkan bola secara bergiliran. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian *passing* bola tersebut mengarah ke teman. Begitu seterusnya.
- (3) Latihan dengan memantulkan bola dengan menyebut nama. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian *passing* bola tersebut mengarah ke teman Yang terlebih dahulu disebutkan namanya, sehingga masing-masing siswa harus dalam kondisi siap menerima. Begitu seterusnya.
- (4) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian *passing* diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan kemudian berpindah ke berisan paling belakang, begitu seterusnya.

(5) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian *passing* diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan kemudian berpindah ke seberang erisan paling belakang, begitu seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Selesai kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kemudian pendinginan. Usai pendinginan siswa dibariskan, berhitung, dipimpin berdo'a, dan dibubarkan.

**c. Observasi**

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan secara teliti dan seksama terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.

**d. Refleksi**

Pada langkah ini, guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus pertama. Juga menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Setelah kelemahan, kelebihan dan hasil teridentifikasi, kemudian mencari jalan keluar yang akan dilaksanakan di siklus kedua.

## **2. Siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Peneliti merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta skenario tindakannya, menyesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus pertama. Terkait dengan revisi RPP tersebut, peneliti juga menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan seperti: lembar tes dan lembar observasi.

### **b. Pelaksanaan**

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti: lapangan bola voli, bola voli, serta lembar observasi. Menjelaskan materi dan memberikan motivasi serta mengecek kesiapan siswa.

#### 2) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan secara berkelompok. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang merupakan kelanjutan dari siklus 1, yang terdiri dari:

- (a) Latihan dengan cara melambungkan bola. Satu anak berada di tengah yang lainnya berada di samping membentuk lingkaran atau persegi, kemudian tugas siswa yang berada di tengah yaitu melambungkan bola menuju siswa lain kemudian *passing* ke arah siswa yang di tengah kembali, begitu seterusnya dan bergantian

siswa yang berada di tengah.

(b) Latihan sama dengan point (a) hanya saja ditambahkan variasi dengan menyebutkan nama secara cepat agar semua siswa siap untuk melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.

(c) Latihan sama dengan point (a) atau (b) hanya saja ditambahkan dengan 2 kali sentuhan bola yaitu yang pertama mengarah ke atas kemudian yang kedua mengarah kepada teman yang berada di tengah.

(d) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian *passing* 1 kali sentuhan lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.

(e) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian *passing* 2 kali sentuhan (ke atas lalu ke depan) lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.

### 3) Kegiatan Akhir

Peneliti memberikan penjelasan tentang kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, serta menyarankan untuk melakukan belajar gerak *passing* bawah bola voli yang benar.

### c) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan secara teliti dan seksama terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.

#### **d) Refleksi**

Pada langkah ini, guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus kedua. Juga menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Pada siklus kedua dapat mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian**

Lokasi Penelitian ini yaitu di SD Seropan, Dlingo, Bantul Yogyakarta dan dilakukan di lapangan voli dusun Seropan III (dekat lingkungan sekolah). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Seropan yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 10 siswa putra dan 10 siswa putri. Waktu penelitian mulai tanggal 3 Februari sampai 17 Februari 2018 dan dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu disetiap minggunya. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data lembar observasi dan tes unjuk kerja siswa. Data yang diambil adalah mengenai peningkatan belajar penguasaan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif di SD Seropan, Dlingo Bantul pada Siswa Kelas V tahun ajaran 2017/2018.

#### **B. Hasil Penelitian**

Proses penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Seropan. Dalam observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli masih rendah dibawah KKM mencakup 21,7 % dari jumlah siswa kelas V SD Seropan. Selanjutnya peneliti melakukan peningkatan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Proses penelitian ini dijabarkan melalui empat tahapan siklus sebagai berikut :

### **1. Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan benar, selain itu juga motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran *passing* bawah khususnya sangatlah rendah dan ditunjang juga dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berkaitan dengan proses pembelajaran pada kondisi awal berdampak pula pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa pada kolaborator 1 dari 20 siswa baru 4 siswa (20%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 16 siswa (80%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.258 dan nilai rata-rata kelas 62,9. Pada kolaborator 2 dari 20 siswa baru 3 siswa (15%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 17 siswa (85%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.240 dan nilai rata-rata kelas 62. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 20 siswa baru 6 siswa (30%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 14 siswa (70%) belum mencapai kriteria yang diharapkan. dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.315 dan nilai rata-rata kelas 65,7. Dari ketiga kolaborator dapat dilihat bahwa pada kondisi awal siswa yang mencapai kriteria (KKM) sejumlah 4 sampai 6 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 14 sampai 17 siswa. Selengkapnya tersaji sebagai berikut :

Tabel 1. Keadaan Awal Keterampilan *Passing* Bawah Bola voli Siswa Kelas V SD Seropan

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
1.	0 – 74	16	80%	17	85%	14	70%	Belum Tuntas
2.	75-100	4	20%	3	15%	6	30%	Tuntas
<b>Jumlah Skor Akhir (kelas)</b>		<b>1.258</b>		<b>1.240</b>		<b>1.315</b>		
<b>Rata – Rata (kelas)</b>		<b>62,9</b>		<b>62</b>		<b>65,7</b>		

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 3 Februari 2018. Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada kondisi awal, peneliti bersama dengan kolaborator merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti meminta bantuan pada tiga orang guru pendidikan jasmani untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Tugas dari ketiga kolabolator adalah menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

## **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus I berlangsung 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2018 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2018. . Proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengabsen siswa, memotivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian mengorganisasikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan prosedur kerja, atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Memimpin pemanasan.
- (2) Menjelaskan materi pembelajaran.
- (3) Mendemonstrasikan materi pembelajaran.

### b) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan berjalan secara kelompok. Pertama-tama siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran passing bawah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, yang terdiri dari:

- (a) Pertemuan Pertama (6 Februari 2018)

- (1) Latihan teknik passing bawah bola voli tanpa bola. Pertama latihan genggam tangan yang benar kemudian dilanjut dengan posisi tubuh pada awalan, pada saat perkenaan bola dan gerakan akhir dalam gerakan passing bawah bola voli yang benar.
- (2) Latihan dengan memantulkan bola secara bergiliran. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman. Begitu seterusnya.
- (3) Latihan dengan memantulkan bola dengan menyebut nama. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman Yang terlebih dahulu disebutkan namanya, sehingga masing-masing siswa harus dalam kondisi siap menerima. Begitu seterusnya.

(b) Pertemuan Kedua (10 Februari 2018)

- (1) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian passing diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan kemudian berpindah ke berisan paling belakang, begitu seterusnya.
- (2) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian passing diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah

melakukan kemudian berpindah ke seberang erisan paling belakang, begitu seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Selesai kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kemudian pendinginan. Usai pendinginan siswa dibariskan, berhitung, dipimpin berdo'a, dan dibubarkan. Pada tahap akhir guru menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dan memberikn pujian pada siswa sebagai motivasi. Dengan penjelasan guru diharapkan siswa mampu mengurangi kesalahan-kesalahan pada pertemuan berikutnya. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Hasil evaluasi siklus 1 dbandingka dengan kondisi awal. Diharapkan nilai siklus 1 lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal. Berikut ini disajikan hasil evaluasi pada siklus 1:

Tabel 2. Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Seropan Siklus I

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
1.	0 – 74	8	40%	10	50%	6	30%	Belum Tuntas
2.	75-100	12	60%	10	50%	14	70%	Tuntas
<b>Jumlah Skor Akhir (kelas)</b>		<b>1.533</b>		<b>1.449</b>		<b>1.524</b>		
<b>Rata – Rata (kelas)</b>		<b>77</b>		<b>72,4</b>		<b>76,2</b>		

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah mengalami peningkatan. Skor dari ketiga kolaborator dapat dijabarkan sebagai berikut, pada kolaborator 1 dari 20 siswa ada 12 siswa (60%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 8 siswa (40%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.533 dan nilai rata-rata kelas 77. Pada kolaborator 2 dari 20 siswa ada 10 siswa (50%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 10 siswa (50%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.449 dan nilai rata-rata kelas 72,4. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 20 siswa ada 14 siswa (70%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 6 siswa (30%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.524 dan nilai rata-rata kelas 76,2.

Hasil pengamatan kolaborator membandingkan hasil unjuk kerja pada kondisi awal dengan hasil unjuk kerja pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Dari 20 siswa kelas V SD Seropan yang mencapai kriteria (KKM) pada kondisi awal sejumlah 4 sampai 6 siswa menjadi 10 sampai 14 siswa pada siklus I. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 14 sampai 17 siswa menjadi 6 sampai 10 siswa pada siklus I.

### **c. Observasi**

Peneliti dengan didampingi oleh 3 orang kolaborator yang melakukan observasi dengan mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator dengan

berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi dari kolaborator dan peneliti sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Pengamatan Kelas terhadap Guru

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh hasil pengamatan terhadap guru sebagai berikut :

Tabel. 3. Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus I

SIKLUS I											
No	Aspek Penilaian	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata - Rata	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata - Rata
1.	Pra Pembelajaran	2	2	2	6		3	3	2	8	
2.	Membuka Pembelajaran	2	3	3	8		3	3	3	9	
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3	3	2	8		3	3	3	9	
4.	Kegiatan Penutup	2	2	2	6		3	2	2	7	
5.	Pengelolaan Kelas	2	2	2	6		3	3	3	9	
Total Skor		11	12	11	34	11,3	15	14	13	42	14

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor dari kolaborator 1 yaitu 11 pada pertemuan pertama menjadi 15 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria baik. Skor perolehan pada kolaborator 2 yaitu 12 pada pertemuan pertama menjadi 14 pada

pertemuan kedua menunjukkan kriteria baik. Sedangkan skor perolehan pada kolaborator 3 yaitu 11 pada pertemuan pertama menjadi 13 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria baik. Dari rata-rata hasil observasi pengamatan terhadap guru di atas, hasilnya menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.

Dari data di atas diperoleh skor rata-rata dari ketiga kolaborator yaitu pada pertemuan pertama rata-rata dari ketiga kooperator sebesar 11,3 (kriteria baik) menjadi 14 (kriteria baik) pada pertemuan kedua.

## 2) Hasil Pengamatan untuk Siswa

Untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I pembelajaran passing bawah dengan menggunakan metode kooperatif berhasil atau tidak, maka selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas pembelajaran diamati oleh observer. Hasil yang diperoleh serta permasalahan yang muncul dapat dilihat :

Tabel 4. Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I

SIKLUS I									
No	Aspek Penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah
1.	Partisipasi Anak	3	3	3	9	4	3	3	10
2.	Keterlibatan Anak	3	3	3	9	3	4	3	10
3.	Motivasi / Keinginan	3	2	2	7	3	2	2	7
4.	Perhatian / Fokus	2	2	2	6	3	2	2	7
5.	Aktif /Banyak Bergerak	2	3	2	7	3	3	3	9
Total Skor		13	13	12	38	16	14	13	43
Rata – rata		2,6	2,6	2,4	12,7	3,2	2,8	2,6	14,3

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung selalu dicatat oleh kolaborator. Pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator 1 yaitu diperoleh skor 13 di pertemuan pertama menjadi 16 di pertemuan kedua. Kolaborator 2 skor pengamatannya 13 di pertemuan pertama menjadi 14 pada pertemuan kedua. Sedangkan kolaborator 3 skor pengamatannya 12 di pertemuan pertama menjadi 13 di pertemuan kedua.

Dari data diatas diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar

12,7 (kriteria tinggi), menjadi 14,3 (kriteria tinggi), pada pertemuan kedua.

#### **d. Refleksi**

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan. Dengan adanya tindakan penelitian ini siswa mulai semangat untuk meningkatkan penguasaan *passing* bawah walaupun terkadang masih ada yang bingung. Demikian juga hasil pengamatan dari tindakan pertama sampai akhir siklus pertama sudah ada peningkatan.

Walaupun pembelajaran *passing* bawah yang dicapai siswa meningkat tetapi masih ada siswa yang malas bergerak dan kurang memperhatikan guru, serta baru 12 sampai 14 siswa yang mencapai kriteria tuntas belajar. Dengan pertimbangan dan masukan dari kolabolator maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus kedua dengan menambah beberapa variasi latihan.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan kolaborator telah ditemukan kakurangan-kekurangan proses pembelajaran pada siklus 1 yaitu: perhatian atau fokus belum maksimal, motivasi atau keinginan belum maksimal, dan keaktifan (banyak bergerak) juga belum maksimal sehingga secara keseluruhan proses pembelajaran belum bisa mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil evaluasi tes unjuk kerja pada siklus 1, jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM baru 12 sampai 14 siswa. sementara target

ketuntasan klasikal yang harus dicapai adalah 75%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 6 sampai 10 siswa.

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan, kemudian penulis bersama kolaborator, merencanakan tindakan, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut, serta hal-hal yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui diskusi antara peneliti dengan kolaborator dicapai kesepakatan untuk mencapai target perlu melakukan pembelajaran dilanjutkan pada siklus 2 dengan materi passing bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Hal itu dilakukan agar anak lebih termotivasi untuk melakukan gerakan bola voli terutama gerakan passing bawah yang menjadi fokus dari penelitian.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

##### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti: lapangan bola voli, bola voli, serta lembar observasi. Menjelaskan materi dan memberikan motivasi serta mengecek kesiapan siswa.

##### 2) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan berjalan secara berkelompok. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang merupakan kelanjutan dari siklus 1, yang terdiri dari:

##### (a) Pertemuan Pertama (13 Februari 2018)

(1) Latihan dengan cara melambungkan bola. Satu anak berada di

tengah yang lainnya berada di samping membentuk lingkaran atau persegi, kemudian tugas siswa yang berada di tengah yaitu melambungkan bola menuju siswa lain kemudian passing ke arah siswa yang di tengah kembali, begitu seterusnya dan bergantian siswa yang berada di tengah.

- (2) Latihan sama dengan point (a) hanya saja ditambahkan variasi dengan menyebutkan nama secara cepat agar semua siswa siap untuk melakukan gerakan passing bawah bola voli.
- (3) Latihan sama dengan point (a) atau (b) hanya saja ditambahkan dengan 2 kali sentuhan bola yaitu yang pertama mengarah ke atas kemudian yang kedua mengarah kepada teman yang berada di tengah.

(b) Pertemuan Kedua (17 Februari 2018)

- (1) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian passing 1 kali sentuhan lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.
- (2) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian passing 2 kali sentuhan (ke atas lalu ke depan) lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.

3) Kegiatan Akhir

Selesai kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kemudian siswa diberi pendinginan dengan cara duduk melingkar rileks sambil mendengarkan penjelasan guru. Usai pendinginan siswa dibariskan,

berhitung, dipimpin berdo'a, dan dibubarkan untuk bersiap pelajaran selanjutnya.

Pada tahap akhir guru menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dan memberikn pujian pada siswa sebagai motivasi. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran bola voli. Hasil evaluasi siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1. Diharapkan hasil evaluasi nilai siklus 2 lebih baik jika dibandingkan dengan siklus 1.

Hasil evaluasi pada siklus 2 disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Seropan Siklus II

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
1.	0 – 74	2	10%	3	15%	2	10%	Belum Tuntas
2.	75-100	18	90%	17	85%	18	90%	Tuntas
<b>Jumlah Skor Akhir (kelas)</b>		<b>1.650</b>		<b>1.633</b>		<b>1.717</b>		
<b>Rata – Rata (kelas)</b>		<b>82,5</b>		<b>81,6</b>		<b>85,8</b>		

Hasil tes unjuk kerja siswa pada Siklus II mengalami peningkatan. Skor dari ketiga kolaborator dapat dijabarkan sebagai berikut, pada kolaborator 1 dari 20 siswa ada 18 siswa (90%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 2 siswa (10%) belum mencapai kriteria

yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.650 dan nilai rata-rata kelas 82,5. Pada kolaborator 2 dari 20 siswa ada 17 siswa (85%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 3 siswa (15%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.633 dan nilai rata-rata kelas 81,6. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 20 siswa ada 18 siswa (90%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 2 siswa (10%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.717 dan nilai rata-rata kelas 85,8.

Hasil pengamatan kolaborator membandingkan hasil unjuk kerja pada kondisi awal dan siklus I dengan hasil unjuk kerja pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Dari 20 siswa kelas V SD Seropan yang mencapai kriteria (KKM) pada siklus I sejumlah 12 sampai 14 siswa menjadi 17 sampai 18 siswa pada siklus II. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 6 sampai 10 siswa menjadi 2 sampai 3 siswa pada siklus II. Dengan begitu secara keseluruhan sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

### **c. Observasi**

Peneliti dengan didampingi oleh 3 orang kolaborator yang melakukan observasi dengan mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator dengan berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi dari kolaborator dan peneliti sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Pengamatan Kelas terhadap Guru

Tabel. 6 Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus II

SIKLUS II											
No	Aspek Penilaian	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata – Rata	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata – Rata
1.	Pra Pembelajaran	3	3	3	9		3	3	3	9	
2.	Membuka Pembelajaran	4	3	4	11		4	4	4	12	
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3	4	4	11		4	4	4	12	
4.	Kegiatan Penutup	4	3	3	10		4	4	4	12	
5.	Pengelolaan Kelas	4	3	3	10		4	4	3	11	
Total Skor		18	16	17	51	17	19	19	18	56	18,7

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor dari kolaborator 1 yaitu 18 pada pertemuan pertama menjadi 19 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik. Skor perolehan pada kolaborator 2 yaitu 16 pada pertemuan pertama menjadi 19 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik. Sedangkan skor perolehan pada kolaborator 3 yaitu 17 pada pertemuan pertama menjadi 18 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik Dari rata- rata hasil observasi pengamatan terhadap guru diatas, hasilnya menunjukan

peningkatan pada setiap pertemuan sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.

Dari data diatas diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar 17 (kriteria sangat baik) menjadi 18,7 (kriteria sangat baik) pada pertemuan kedua.

## 2) Hasil Pengamatan untuk Siswa

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor dari kolaborator 1 yaitu 18 pada pertemuan pertama menjadi 19 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik. Skor perolehan pada kolaborator 2 yaitu 16 pada pertemuan pertama menjadi 19 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik. Sedangkan skor perolehan pada kolaborator 3 yaitu 17 pada pertemuan pertama menjadi 18 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik Dari rata- rata hasil observasi pengamatan terhadap guru diatas, hasilnya menunjukan peningkatan pada setiap pertemuan sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.

Tabel. 7 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus II

SIKLUS II									
No.	Aspek Penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah
1.	Partisipasi Anak	4	4	4	12	4	4	4	12
2.	Keterlibatan Anak	3	4	4	11	4	4	4	12
3.	Motivasi / Keinginan	4	3	3	10	4	4	4	12
4.	Perhatian / Fokus	3	3	3	9	4	3	3	10
5.	Aktif /Banyak Bergerak	4	4	3	11	4	4	4	12
Total Skor		18	18	17	53	20	19	19	58
Rata - rata		3,6	3,6	3,4	17,7	4	3,8	3,8	19,3

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung selalu dicatat oleh kolaborator. Pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator 1 yaitu diperoleh skor 18 di pertemuan pertama menjadi 20 di pertemuan kedua. Kolaborator 2 skor pengamatannya 18 di pertemuan pertama menjadi 19 pada pertemuan kedua. Sedangkan kolaborator 3 skor pengamatannya 17 di pertemuan pertama menjadi 19 di pertemuan kedua.

Dari data diatas diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar

17,7 (kriteria sangat tinggi), menjadi 19,3(kriteria sangat tinggi) pada pertemuan kedua.

#### **d. Refleksi**

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan. Dengan adanya tindakan penelitian ini meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar *passing* bawah. Demikian juga hasil belajar dari tindakan pertama sampai akhir siklus ada peningkatan kemampuan *passing* bawah. Bahkan hasil penilaian *passing* bawah rata-rata siswa sudah melampaui kriteria ketuntasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan. Skor yang dicapai siswa meningkat dan ketuntasan klasikal kelas sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni sama dengan atau diatas 75% siswa yang mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75, pada siklus II mencapai 17 sampai 18 siswa telah mencapai kriteria (tuntas) belajar *passing* bawah. Dengan pertimbangan dan masukan dari kolaborator maka penelitian tindakan kelas sudah dapat dihentikan

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus mengalami peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil unjuk kemampuan *passing* bawah bola voli siswa data hasil observasi pembelajaran guru, dan data hasil observasi terhadap sikap siswa, berikut ini:

## **1. Siklus I**

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan pada siswa kelas V SD Seropan sudah tepat. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa merasa senang, tidak takut, gembira melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli dengan benar. Metode pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa merasa mudah melakukan setiap gerakan yang dilakukan.

## **2. Siklus II**

Pada siklus II proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif sudah lebih baik lagi dan memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II dengan menambah variasi latihan dan mengkombinasikan menjadikan pembelajaran semakin menarik, siswa melakukan dengan semangat tinggi dan tidak merasa takut sehingga hasil gerakan teknik *passing* bawah bola voli semakin baik, Keterangan pendukung pada lampiran. Dengan demikian tindakan pada ketrampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Seropan, Dlingo, Bantul dikatakan berhasil. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan tindakan yang kurang berhasil diharapkan menjadi telaah untuk perbaikan dan penyempurnaan. Keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Siswa termotivasi untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

## **A. BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Seropan selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 20 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 baru 4 sampai 6, dan pada siklus I meningkat menjadi 10 sampai 14 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 17 sampai 18 siswa yang mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah mencapai lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketrampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Seropan, Dlingo, Bantul mengalami peningkatan, sehingga dapat diimplikasikan oleh guru dalam proses pembelajaran, perlu memberikan variasi pembelajaran (metode, strategi, model atau pendekatan pembelajaran) agar hasil pembelajaran siswa meningkat dan siswa tertarik mengikuti materi pembelajaran yang diajarkan guru.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas pada kelas SD Seropan, Dlingo, Bantul masih sangat terbatas sehingga belum mampu menuntaskan 100% dari jumlah siswa, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut yang dapat menuntaskan.

Yang menjadi hambatan penelitian ini sehingga pada saat yang akan datang keterbatasan tersebut menjadi bahan penyelesaian pada pembelajaran selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut adalah waktu, tenaga, pikiran penulis, dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus sama, serta pembelajaran ini sebagai remedial dari pembelajaran senam guling belakang sebelumnya yang hasilnya belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum.

### **D. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, disampaikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini masih sangat terbatas sehingga belum mampu menuntaskan 100% dari jumlah siswa, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.
2. Guru perlu banyak melakukan perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimum.
3. Bagi siswa agar lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli maupun materi lainnya, serta membantu teman yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum.
4. Bagi sekolah agar menyediakan dan memperbarui sarana prasarana Olahraga, sehingga semua siswa dapat terpenuhi dalam melakukan Olahraga dengan senang.

5. Bagi Guru, agar selalu memberikan motivasi dan membuat Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
6. Bagi Peneliti, untuk lebih mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani selain materi *passing* bawah bola voli.
7. Agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian bagi peneliti lain dan berusaha mengembangkannya.
8. Perlu bagi guru Pendidikan Jasmani atau calon guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan dan memberikan gambaran dalam mengajar permainan bola besar materi *passing* bawah bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan kebutuhan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Jatmiko. (2011). Peningkatan Permainan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Pakem Pada Siswa Kelas V A SDIT Alam Nurul Islam. *Skripsi*. FIK-UNY.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Agus Susanto. (2010). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain dengan Bola Plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rogojati Kecamatan Sokoharjo Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. FIK-UNY.
- Aip Syarifuddin, (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asep Kurnia Nenggala. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Cetakan 1*. Bandung : Grafindo media Pratama
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. (Alih Bahasa: Monti) Jakarta: Dahara Prize Semarang
- BSNP (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BSNP
- Depdiknas. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Asa Mandiri
- Edi Nugroho. (2013). Upaya Peningkatan Minat melalui bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Perworejo Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FIK-UNY.
- Krismanto (2003). *Beberapa Teknis, Model dan Strategi Matematika*. Makalah. Disampaikan dalam rangka pelatihan pengembangan SMU 20 Juli sd 10 Agustus 2003. Depdiknas, Ditjen Dikdasmen PPPG Yogyakarta.
- L. Viera, Barbara dan Bonnie Jill Fergusson.(2004).*Bola Voli Tingkat Pemula*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- M. Sobry Sutikno, (2009). *Belajar Pembelajaran*. Prospeet. Bandung.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Bola Voli*. Jakarta : Departmen Pendidikan dan Kebudayaan
- Martinis Yamin. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Masnur Muslich, (2010). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nuril, Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Oemar Hamalik. (1995). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : UNY
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis – Jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta : PBVSI
- Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusli Lutan. (2000). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono. (2009). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional
- Sarwiji Suwandi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres
- Suharno, H.P. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka, (1991). *Teori Bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukarti. (2010). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bolavoli dengan Modifikasi Bola pada Siswa Kelas IV SD Kadisobo 2 Sleman. *Skripsi*. FIK-UNY
- Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman, (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widy Asih Sulastri. (2011). Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. FIK-UNY

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgment* 1

### Surat Permohonan *Expert Judgment*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth. Dr. Guntur, M.Pd

Universitas Negeri Yogyakarta

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun Ajaran 2017/2018”, maka saya memohon kepada Bapak Dr. Guntur, M.pd untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgment*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan agar Bpk/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen pembimbing



Sridadi, M.Pd

NIP.19611230 198703 1 003

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Hormat saya,



Nurul Fatul Janah

NIM. 12601241024

## Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement* 2

### Surat Permohonan *Expert Judgment*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth. Yuyun Ari Wibowo, M. Or

Universitas Negeri Yogyakarta

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun Ajaran 2017/2018”, maka saya memohon kepada Bapak Yuyun Ari Wibowo, M. Or untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini sebagai *expert judgment*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan agar Bpk/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen pembimbing



Sridadi, M.Pd

NIP.19611230 198703 1 003

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Hormat saya,



Nurul Fatul Janah

NIM. 12601241024

### Lampiran 3. Surat Persetujuan *Expert Judgment* 1

#### Surat Persetujuan *Expert Judgment*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lamp : 1 bendel

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Guntur, M.Pd

NIP : 198109262006041001

Menerangkan bahwa instrument tugas akhir skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun Ajaran 2017/2018”, yang dibuat oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurul Fatul Janah

NIM : 12601241024

Prodi : POR / PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen pada tugas akhir tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Yang Menyatakan

Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 198109262006041001

## Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgment* 2

### Surat Persetujuan *Expert Judgment*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lamp : 1 bendel

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M. Or

NIP : 198305092008121002

Menerangkan bahwa instrument tugas akhir skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun Ajaran 2017/2018", yang dibuat oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurul Fatul Janah

NIM : 12601241024

Prodi : POR / PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen pada tugas akhir tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Yang Menyatakan

  
Yuyun Ari Wibowo, M. Or

NIP. 198305092008121002

## Lampiran 5. Surat Keterangan dan Hasil *Expert Judgement* 1

### Surat Validasi Ahli

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Guntur, M.Pd

NIP : 198109262006041001

Menerangkan bahwa instrument saudara :

Nama : Nurul Fatul Janah

NIM : 12601241024

Prodi : POR / PJKR

Judul : Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun Ajaran 2017/2018.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

1. diperbaiki kartonya yg sudah akan jadi per! usuro.  
.....
2. ....  
.....  
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Yang Menyatakan

Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 198109262006041001

## Lampiran 6. Surat Keterangan dan Hasil *Expert Judgement* 2

### Surat Validasi Ahli

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M. Or

NIP : 198305092008121002

Menerangkan bahwa instrument saudara :

Nama : Nurul Fatul Janah

NIM : 12601241024

Prodi : POR / PJKR

Judul : Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul tahun Ajaran 2017/2018.

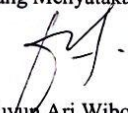
Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengederhanakan kalimat supaya lebih bisa dipahami oleh siswa sekolah dasar.
2. Tes yang digunakan sebaiknya tes unjuk kerja

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Yang Menyatakan

  
Yuyun Ari Wibowo, M. Or

NIP. 198305092008121002

## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 08.2/UN.34.16/PP/2018.

31 Januari 2018.

Lamp. : 1 Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nurul Fatul Janah  
NIM : 12601241024  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Sridadi, M.Pd.  
NIP : 196112301987031003  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 1 Februari s/d 1 Maret 2018.  
Tempat/Objek : Siswa Kelas V SD Soropan Kecamatan Dlingo Kab. Bantul  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V SD Soropan Kecamatan Dingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SD Soropan Dlingo Kab. Bantul.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1242/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 08.2/JUN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 31 Januari 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V DI SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018" kepada:

Nama : NURUL FATUL JANAH  
NIM : 12601241024  
No.HP/Identitas : 081804394296/3402105506930004  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Olahraga / PJKR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul  
Waktu Penelitian : 2 Februari 2018 s.d 1 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 9. Surat Ijin dari BAPPEDA



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0326 / S1 / 2018**

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
  3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
  4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
- Memperhatikan :
- Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY  
Nomor : 074/1242/Kesbangpol/2018  
Tanggal : 02 Februari 2018  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : NURUL FATUL JANAH
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 3402105506930004
- 3 No. Telp/ HP : 081804394296

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V DI SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018
- b. Lokasi : SD Seropan, Kec. Dlingo
- c. Waktu : 02 Februari 2018 s/d 02 Agustus 2018
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 02 Februari 2018



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Dlingo Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Seropan, Dlingo
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH DASAR SEROPAN**

Alamat : Seropan 2, Muntuk, Dlingo, Bantul, Yogyakarta, KodePos 55783  
E-mail : sdseropan\_serasi@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 268/KS/SK/SDSRP/DL/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wagiran  
NIP : 1967010119880801004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD SEROPAN

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **NURUL FATUL JANAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **12601241024**  
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar – benar melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018” yang dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2018 di SD SEROPAN.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seropan, 2 Maret 2018

Kepala Sekolah  
  
WAGIRAN, S.Pd  
NIP. 196701011988081004

## Lampiran 11. Instrumen Penelitian (Tes Unjuk Kerja)

### 1. Tes Unjuk Kerja Siswa (Passing Bawah Bola Voli)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing				Sikap Perkenaan Passing				Sikap Lanjutan Passing				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Angger														
2.	Anisa														
3.	Asfendi														
4.	Chelsea														
5.	Dani														
6.	Desta														
7.	Fahriss														
8.	Indah														
9.	Jefiyan														
10.	Jeni Eka														
11.	Jeni Febi														
12.	Jeslin														
13.	Oky														
14.	Robi														
15.	Rona														
16.	Sholikul														
17.	Virdina														
18.	Yulvan														
19.	Alfath														
20.	Nanda														
<b>Jumlah Skor Maksimal (Penilaian Proses) = 12</b>															

Pedoman Penilaian Sumber : Nuril Ahmadi (2007)

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Sikap Awal	a) Badan condong ke depan, b) Lengan menggantung lurus di depan dada c) Punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2.	Sikap Perkenaan	a) Ayunkan kedua lengan ke arah bola b) Perkenaan bola pada lengan bawah diatas pergelangan c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola
3.	Sikap Akhir	a) Perhatikan bola saat menyentuh tangan b) Kaki belakang melangkah ke depan c) Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan
		<b>Skor maksimal : 12</b>
		<b>Jumlah Skor</b>
		<b>Nilai Akhir</b>

Ketentuan :

1. Jika semua indikator dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 2.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maksimal adalah 12

$$7. \quad NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$$

= Nilai

## Lampiran 12. Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Siswa)

### 2. Lembar Observasi untuk Siswa

Tabel 2. Pedoman Pengamatan Aktivitas Pembelajaran. Sumber : BNSP 2007

No.	Aktivitas Siswa	Skor Perolehan (%)
1.	Partisipasi Anak	
2.	Keterlibatan Anak	
3.	Motivasi / Keinginan	
4.	Perhatian /Fokus	
5.	Aktif / Banyak Bergerak	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata -Rata</b>		
<b>Skor Maksimal = 20</b>		

#### Pesoman Penskoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16 - 20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11 - 15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9 - 14 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak ( skor 1)

Bantul, ..... 2018

Pengamat,

---

### Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Guru)

#### 3. Lembar Observasi untuk Guru

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama :

Tanggal :

Sub Pokok Bahasan :

Siklus / Pertemuan ke :

Berikan Penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

NO	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra pembelajaran, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Kesiapan ruang	Muncul 3 (skor 3)				
	b. Kesiapan alat	Muncul 2 (skor 2)				
	c. Kesiapan media pembelajaran	Muncul 1 (skor 1)				
	d. Memeriksa kesiapan siswa					
2.	Membuka pembelajaran, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Memfokuskan perhatian siswa	Muncul 3 (skor 3)				
	(membariskan, menghitung, dan memimpin doa)	Muncul 2 (skor 2)				
	b. Melakukan kegiatan apersepsi	Muncul 1 (skor 1)				
	c. Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran					
d. Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar						

3.	<p>Kegiatan inti pembelajaran, meliputi:</p> <p>a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</p> <p>b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>				
4.	<p>Kegiatan penutup, meliputi:</p> <p>a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan pendinginan atau <i>cooling down</i></p> <p>d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>				
5.	<p>Pengelolaan kelas, meliputi:</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p>				

	a. Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik	Muncul 3 (skor 3)				
		Muncul 2 (skor 2)				
	b. Membuat formasi sesuai materi dan tujuan	Muncul 1 (skor 1)				
	c. Menempatkan diri pada posisi yang strategis					
d. Menguasai kelas dengan baik						
<b>SKOR TOTAL :</b>			<b>20</b>			

**Keterangan Penilaian:**

Skor total 1-5, Pelaksanaan berlangsung kurang baik

Skor total 6-10, Pelaksanaan berlangsung cukup baik

Skor total 11-15, Pelaksanaan berlangsung dengan baik

Skor total 16-20, Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Bantul, ..... 2018

Pengamat,

Lampiran 14. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Kondisi Awal (Kolaborator 1)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja  
(Keadaan Awal)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	2	3	2	7	58	
2.	Anisa	3	2	1	6	50	
3.	Asfendi	3	3	1	7	58	
4.	Chelsea	2	2	2	6	50	
5.	Dani	4	4	3	11	92	berhasil
6.	Desta	2	3	1	6	50	
7.	Fahris	2	3	2	7	58	
8.	Indah	3	3	1	7	58	
9.	Jefiyan	2	4	2	8	67	
10.	Jeni Eka	2	2	2	6	50	
11.	Jeni Febi	4	4	3	11	92	berhasil
12.	Jeslin	2	3	2	7	58	
13.	Okky	2	4	2	8	67	
14.	Robi	3	4	1	8	67	
15.	Rona	2	2	1	5	42	
16.	Sholikul	3	3	2	8	67	
17.	Virdina	3	3	1	7	58	
18.	Yulvan	3	4	3	10	83	berhasil
19.	Alfath	4	4	2	10	83	berhasil
20.	Nanda	2	2	2	6	50	
Jumlah					151	1258	
Rata - Rata					7,55	62,9	

Bantul, 6 Februari 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas  
NIP. 196707221988042004

Lampiran 15. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Kondisi Awal (Kolaborator 2)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja  
(Keadaan Awal)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	2	3	2	7	58	
2.	Anisa	3	3	1	7	58	
3.	Asfendi	3	3	2	8	67	
4.	Chelsea	2	3	1	6	50	
5.	Dani	3	4	3	10	83	Berhasil
6.	Desta	2	2	2	6	50	
7.	Fahris	2	3	1	6	50	
8.	Indah	3	2	2	7	58	
9.	Jefiyan	2	4	2	8	67	
10.	Jeni Eka	2	3	2	7	58	
11.	Jeni Febi	3	4	3	10	83	Berhasil
12.	Jeslin	2	3	2	7	58	
13.	Oky	2	4	2	8	67	
14.	Robi	3	3	2	8	67	
15.	Rona	2	2	1	5	42	
16.	Sholikul	3	3	2	8	67	
17.	Virdina	3	3	1	7	58	
18.	Yulvan	3	2	3	8	67	
19.	Alfath	3	3	3	9	75	Berhasil
20.	Nanda	2	3	1	6	57	
Jumlah					148	1.240	
Rata - Rata					7,4	62	

Bantul, 6 Februari 2018

Pengamat,

SARJIYANTI, S.Pd.

NIP. 196505012002112001

Lampiran 16. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Kondisi Awal (Kolaborator 3)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja  
(Keadaan Awal)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	2	3	2	7	58	
2.	Anisa	3	2	2	7	58	
3.	Asfendi	2	3	2	7	58	
4.	Chelsea	2	2	2	6	50	
5.	Dani	4	4	3	11	92	Berhasil
6.	Desta	2	3	1	6	50	
7.	Fahris	2	3	2	7	58	
8.	Indah	3	3	1	7	58	
9.	Jefiyan	3	2	2	7	58	
10.	Jeni Eka	3	3	2	8	67	
11.	Jeni Febi	4	4	3	11	92	Berhasil
12.	Jeslin	3	3	2	8	67	
13.	Oky	2	4	2	8	67	
14.	Robi	4	3	3	10	83	Berhasil
15.	Rona	2	2	2	6	50	
16.	Sholikul	3	4	3	10	83	Berhasil
17.	Virdina	2	3	1	6	50	
18.	Yulvan	3	4	3	10	83	Berhasil
19.	Alfath	4	3	3	10	83	Berhasil
20.	Nanda	2	3	1	6	50	
Jumlah					158	1.315	
Rata - Rata					7,9	65,7	

Bantul, 10 Februari 2018

Pengamat,

SUPARMİYATI, S.Pd.

NIP. 196504031986042005

## Lampiran 17. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus I (Kolaborator 1)

### Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja (Siklus 1)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	3	4	3	10	83	berhasil
2.	Anisa	3	3	2	8	67	
3.	Asfendi	4	4	2	10	83	berhasil
4.	Chelsea	3	3	1	7	58	
5.	Dani	4	4	4	12	100	berhasil
6.	Desti	3	3	2	8	67	
7.	Fahris	2	3	2	7	58	
8.	Indah	3	2	3	8	67	
9.	Jefiyan	4	3	3	10	83	berhasil
10.	Jeni Eka	3	3	3	9	75	berhasil
11.	Jeni Febi	4	4	4	12	100	berhasil
12.	Jeslin	3	2	3	8	67	
13.	Oky	3	4	3	10	83	berhasil
14.	Robi	4	4	3	11	92	berhasil
15.	Rona	3	2	2	7	58	
16.	Sholikul	3	4	3	10	83	berhasil
17.	Virdina	3	3	3	9	75	berhasil
18.	Yulvan	4	4	3	11	92	berhasil
19.	Alfath	4	3	3	10	83	berhasil
20.	Nanda	2	3	2	7	58	
Jumlah					184	1533	
Rata - Rata					9,2	77	

Bantul, 10 Februari ..... 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas  
NIP. 196707221988042004

Lampiran 18. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus I (Kolaborator 2)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja

(Siklus 1)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	3	4	3	10	83	Berhasil
2.	Anisa	2	3	1	7	58	
3.	Asfendi	3	3	3	9	75	Berhasil
4.	Chelsea	2	3	1	6	50	
5.	Dani	4	4	4	12	100	Berhasil
6.	Desta	2	3	2	7	58	
7.	Fahris	2	3	1	6	50	
8.	Indah	3	3	1	7	58	
9.	Jefiyan	3	3	3	9	75	Berhasil
10.	Jeni Eka	3	3	2	8	67	
11.	Jeni Febi	4	4	4	12	100	Berhasil
12.	Jeslin	2	4	2	8	67	
13.	Oky	4	4	2	10	83	Berhasil
14.	Robi	4	4	3	11	92	Berhasil
15.	Rona	2	2	2	6	50	
16.	Sholikul	3	4	3	10	83	Berhasil
17.	Viridina	3	3	2	8	67	
18.	Yulvan	4	3	3	10	83	Berhasil
19.	Alfath	4	4	3	11	92	Berhasil
20.	Nanda	2	3	2	7	58	
Jumlah					176	1.449	
Rata - Rata					8,8	72,4	

Bantul, 10 Februari ..... 2018

Pengamat,

SARJIYANTI, S.Pd.

NIP. 196505012002112001

Lampiran 19. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus I (Kolaborator 3)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja  
(Keadaan Awal)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	2	3	2	7	58	
2.	Anisa	3	2	2	7	58	
3.	Asfendi	2	3	2	7	58	
4.	Chelsea	2	2	2	6	50	
5.	Dani	4	4	3	11	92	Berhasil
6.	Desta	2	3	1	6	50	
7.	Fahris	2	3	2	7	58	
8.	Indah	3	3	1	7	58	
9.	Jefiyan	3	2	2	7	58	
10.	Jeni Eka	3	3	2	8	67	
11.	Jeni Febi	4	4	3	11	92	Berhasil
12.	Jeslin	3	3	2	8	67	
13.	Oky	2	4	2	8	67	
14.	Robi	4	3	3	10	83	Berhasil
15.	Rona	2	2	2	6	50	
16.	Sholikul	3	4	3	10	83	Berhasil
17.	Virdina	2	3	1	6	50	
18.	Yulvan	3	4	3	10	83	Berhasil
19.	Alfath	4	3	3	10	83	Berhasil
20.	Nanda	2	3	1	6	50	
Jumlah					158	1.315	
Rata - Rata					7,9	65,7	

Bantul, 10 Februari 2018

Pengamat,

SUPARMIYATI, S.Pd.

NIP. 196504031986042005

Lampiran 20. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus II Kolaborator 1)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja  
(Siklus 2)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	4	4	2	10	83	berhasil
2.	Anisa	3	3	3	9	75	berhasil
3.	Asfendi	4	3	3	10	83	berhasil
4.	Chelsea	3	3	2	8	67	
5.	Dani	4	4	4	12	100	berhasil
6.	Desta	3	3	3	9	75	berhasil
7.	Fahris	3	3	3	9	75	berhasil
8.	Indah	3	4	2	9	75	berhasil
9.	Jefiyan	2	4	4	10	83	berhasil
10.	Jeni Eka	4	3	3	10	83	berhasil
11.	Jeni Febi	4	4	4	12	100	berhasil
12.	Jeslin	4	4	2	10	83	berhasil
13.	Oky	3	4	3	10	83	berhasil
14.	Robi	3	4	4	11	92	berhasil
15.	Rona	3	3	1	7	58	
16.	Sholikul	4	4	3	11	92	berhasil
17.	Virdina	3	3	3	9	75	berhasil
18.	Yulvan	4	4	3	11	92	berhasil
19.	Alfath	3	4	4	11	92	berhasil
20.	Nanda	3	3	3	9	75	berhasil
Jumlah					198	1650	
Rata - Rata					9,9	82,5	

Bantul, 17 Februari ..... 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas  
NIP. 196707221988042004

Lampiran 21. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus II (Kolaborator 2)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja  
(Siklus 2)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	3	4	3	10	83	Berhasil
2.	Anisa	3	3	3	9	75	Berhasil
3.	Asfendi	3	3	3	9	75	Berhasil
4.	Chelsea	3	3	1	7	58	
5.	Dani	4	4	4	12	100	Berhasil
6.	Desta	3	3	3	9	75	Berhasil
7.	Fahris	3	3	3	9	75	Berhasil
8.	Indah	3	3	2	8	67	
9.	Jefiyan	3	4	3	10	83	Berhasil
10.	Jeni Eka	3	4	2	9	75	Berhasil
11.	Jeni Febi	4	4	4	12	100	Berhasil
12.	Jeslin	3	4	3	10	83	Berhasil
13.	Oky	4	4	3	11	92	Berhasil
14.	Robi	4	4	3	11	92	Berhasil
15.	Rona	2	3	2	7	58	
16.	Sholikul	4	4	3	11	92	Berhasil
17.	Virdina	4	3	3	10	83	Berhasil
18.	Yulvan	4	4	3	11	92	Berhasil
19.	Alfath	4	4	4	12	100	Berhasil
20.	Nanda	3	3	3	9	75	Berhasil
Jumlah					196	1633	
Rata - Rata					9,8	81,6	

Bantul, 17 Februari ..... 2018

Pengamat,

SARJIYANTI, S.Pd.

NIP. 196505012002112001

Lampiran 22. Hasil Tes Unjuk Kerja pada Siklus II (Kolaborator 3)

Tes Ketrampilan atau Unjuk Kerja  
(Siklus 2)

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing	Sikap Perkenaan Passing	Sikap Lanjutan Passing	Jumlah	Nilai Akhir	Ket
1.	Angger	4	4	3	11	92	Berhasil
2.	Anisa	3	3	3	9	75	Berhasil
3.	Asfendi	3	4	3	10	83	Berhasil
4.	Chelsea	3	3	2	8	67	
5.	Dani	4	4	4	12	100	Berhasil
6.	Desta	3	4	3	10	83	Berhasil
7.	Fahris	3	4	3	10	83	Berhasil
8.	Indah	3	4	2	9	75	Berhasil
9.	Jefiyan	4	4	3	11	92	Berhasil
10.	Jeni Eka	4	3	3	10	83	Berhasil
11.	Jeni Febi	4	4	4	12	100	Berhasil
12.	Jeslin	4	4	3	11	92	Berhasil
13.	Oky	4	4	3	11	92	Berhasil
14.	Robi	4	4	4	12	100	Berhasil
15.	Rona	3	3	1	7	58	
16.	Sholikul	4	4	3	11	92	Berhasil
17.	Virdina	4	3	3	10	83	Berhasil
18.	Yulvan	4	4	3	11	92	Berhasil
19.	Alfath	4	4	4	12	100	Berhasil
20.	Nanda	3	3	3	9	75	Berhasil
Jumlah					206	1.717	
Rata - Rata					10,3	85,8	

Bantul, 17 Februari 2018

Pengamat,



SUPARMIYATI, S.Pd.

NIP. 196504031986042005

### Lampiran 23. Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 1 (Kolaborator 1)

**Lembar Observasi untuk Guru**

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Siti Nuryantini, S.Pd. Jas

Tanggal : 6 Februari 2018

Sub Pokok Bahasan :

Siklus / Pertemuan ke : Siklus 1, Pertemuan 1

Berikan Penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

NO	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra pembelajaran, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Kesiapan ruang	Muncul 3 (skor 3)				
	b. Kesiapan alat	Muncul 2 (skor 2)		√		
	c. Kesiapan media pembelajaran	Muncul 1 (skor 1)				
	d. Memeriksa kesiapan siswa					
2.	Membuka pembelajaran, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Memfokuskan perhatian siswa	Muncul 3 (skor 3)				
	(membariskan, menghitung, dan memimpin doa)	Muncul 2 (skor 2)				
		Muncul 1 (skor 1)				
	b. Melakukan kegiatan apersepsi			√		
c. Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran						
d. Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar						

3.	<p>Kegiatan inti pembelajaran, meliputi:</p> <p>a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</p> <p>b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>			✓
4.	<p>Kegiatan penutup, meliputi:</p> <p>a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan pendinginan atau <i>cooling down</i></p> <p>d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>		✓	

5.	Pengelolaan kelas, meliputi:	Muncul semua (skor 4)			
	a. Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik	Muncul 3 (skor 3)			
	b. Membuat formasi sesuai materi dan tujuan	Muncul 2 (skor 2)			
	c. Menempatkan diri pada posisi yang strategis	Muncul 1 (skor 1)	✓		
	d. Menguasai kelas dengan baik				
<b>SKOR TOTAL :</b>			<b>11</b>		

**Keterangan Penilaian:**

Skor total 1-5, Pelaksanaan berlangsung kurang baik

Skor total 6-10, Pelaksanaan berlangsung cukup baik

Skor total 11-15, Pelaksanaan berlangsung dengan baik

Skor total 16-20, Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Bantul, 6 Februari 2018

Pengamat,



Siti Huryantini, S.Pd.Jas  
NIP. 196709221988042009

### Lembar Observasi untuk Guru

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Siti Nuryantini, S.Pd. Jas

Tanggal : 10 Februari 2018

Sub Pokok Bahasan :

Siklus / Pertemuan ke : Siklus I , Pertemuan II

Berikan Penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

NO	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
.1	Pra pembelajaran, meliputi: a. Kesiapan ruang b. Kesiapan alat c. Kesiapan media pembelajaran d. Memeriksa kesiapan siswa	Muncul semua (skor 4) Muncul 3 (skor 3) Muncul 2 (skor 2) Muncul 1 (skor 1)			√	
2.	Membuka pembelajaran, meliputi: a. Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran d. Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	Muncul semua (skor 4) Muncul 3 (skor 3) Muncul 2 (skor 2) Muncul 1 (skor 1)			√	

3.	<p>Kegiatan inti pembelajaran, meliputi:</p> <p>a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</p> <p>b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>			✓	
4.	<p>Kegiatan penutup, meliputi:</p> <p>a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan pendinginan atau <i>cooling down</i></p> <p>d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>			✓	

5.	Pengelolaan kelas, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik	Muncul 3 (skor 3)				
	b. Membuat formasi sesuai materi dan tujuan	Muncul 2 (skor 2)				
	c. Menempatkan diri pada posisi yang strategis	Muncul 1 (skor 1)			✓	
	d. Menguasai kelas dengan baik					
<b>SKOR TOTAL :</b>						<b>15</b>

**Keterangan Penilaian:**

Skor total 1-5, Pelaksanaan berlangsung kurang baik

Skor total 6-10, Pelaksanaan berlangsung cukup baik

Skor total 11-15, Pelaksanaan berlangsung dengan baik

Skor total 16-20, Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Bantul, 10 Februari 2018

Pengamat,



Siti Muryantini, S.Pd. Jas  
NIP. 196702221988092004

**Lembar Observasi untuk Guru**

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Siti Nuryantini, S.Pd. Jas

Tanggal : 13 Februari 2018

Sub Pokok Bahasan :

Siklus / Pertemuan ke : Siklus II, Pertemuan I

Berikan Penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

NO	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
1.	Pra pembelajaran, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Kesiapan ruang	Muncul 3 (skor 3)				
	b. Kesiapan alat	Muncul 2 (skor 2)			√	
	c. Kesiapan media pembelajaran	Muncul 1 (skor 1)				
	d. Memeriksa kesiapan siswa					
2.	Membuka pembelajaran, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Memfokuskan perhatian siswa	Muncul 3 (skor 3)				
	(membariskan, menghitung, dan memimpin doa)	Muncul 2 (skor 2)				
		Muncul 1 (skor 1)				
	b. Melakukan kegiatan apersepsi					√
c. Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran						
d. Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar						

3.	<p>Kegiatan inti pembelajaran, meliputi:</p> <p>a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</p> <p>b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>			✓
4.	<p>Kegiatan penutup, meliputi:</p> <p>a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan pendinginan atau <i>cooling down</i></p> <p>d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>			✓

5.	Pengelolaan kelas, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik	Muncul 3 (skor 3)				
	b. Membuat formasi sesuai materi dan tujuan	Muncul 2 (skor 2)				
	c. Menempatkan diri pada posisi yang strategis	Muncul 1 (skor 1)				✓
	d. Menguasai kelas dengan baik					
<b>SKOR TOTAL :</b>			<b>18</b>			

**Keterangan Penilaian:**

Skor total 1-5, Pelaksanaan berlangsung kurang baik

Skor total 6-10, Pelaksanaan berlangsung cukup baik

Skor total 11-15, Pelaksanaan berlangsung dengan baik

Skor total 16-20, Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Bantul, 13 Februari..... 2018

Pengamat,



Sh. Kuryantini, S.Pd. Jas  
NIP. 196707221988042004

### Lembar Observasi untuk Guru

Instrument Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama : Siti Nuryantini, S.Pd. Jas

Tanggal : 17 Februari 2018

Sub Pokok Bahasan :

Siklus / Pertemuan ke : Siklus II, Pertemuan II

Berikan Penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

NO	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
.1	Pra pembelajaran, meliputi: a. Kesiapan ruang b. Kesiapan alat c. Kesiapan media pembelajaran d. Memeriksa kesiapan siswa	Muncul semua (skor 4) Muncul 3 (skor 3) Muncul 2 (skor 2) Muncul 1 (skor 1)			√	
2.	Membuka pembelajaran, meliputi: a. Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, dan memimpin doa) b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran d. Memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar	Muncul semua (skor 4) Muncul 3 (skor 3) Muncul 2 (skor 2) Muncul 1 (skor 1)				√

3.	<p>Kegiatan inti pembelajaran, meliputi:</p> <p>a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</p> <p>b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>				✓
4.	<p>Kegiatan penutup, meliputi:</p> <p>a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan pendinginan atau <i>cooling down</i></p> <p>d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa</p>	<p>Muncul semua (skor 4)</p> <p>Muncul 3 (skor 3)</p> <p>Muncul 2 (skor 2)</p> <p>Muncul 1 (skor 1)</p>				✓

5.	Pengelolaan kelas, meliputi:	Muncul semua (skor 4)				
	a. Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik	Muncul 3 (skor 3)				
	b. Membuat formasi sesuai materi dan tujuan	Muncul 2 (skor 2)				
	c. Menempatkan diri pada posisi yang strategis	Muncul 1 (skor 1)				✓
	d. Menguasai kelas dengan baik					
<b>SKOR TOTAL :</b>						<b>19</b>

**Keterangan Penilaian:**

Skor total 1-5, Pelaksanaan berlangsung kurang baik

Skor total 6-10, Pelaksanaan berlangsung cukup baik

Skor total 11-15, Pelaksanaan berlangsung dengan baik

Skor total 16-20, Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Bantul, 17 Februari ..... 2018

Pengamat,



Siti Muryantini, S.Pd, Pas  
NIP-196707221988042004

## Lampiran 24. Hasil Lembar Observasi Siswa (Kolaborator 1)

### Lembar Observasi untuk Siswa

(Kondisi Awal)

Tabel 2. Pedoman Pengamatan Aktivitas Pembelajaran.

No.	Aktivitas Siswa	Skor Perolehan
1.	Partisipasi Anak	3
2.	Keterlibatan Anak	2
3.	Motivasi / Keinginan	2
4.	Perhatian / Fokus	2
5.	Aktif / Banyak Bergerak	2
Jumlah Skor		11
Rata - Rata		2,2
Skor Maksimal = 20		

#### Pedoman PenSkoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16 – 20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11 – 15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9 – 14 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Bantul, 6 Februari ..... 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas

NIP. 196707221988042004

Lembar Observasi untuk Siswa

(Siklus 1 Pertemuan 1)

Tabel 2. Pedoman Pengamatan Aktivitas Pembelajaran.

No.	Aktivitas Siswa	Skor Perolehan
1.	Partisipasi Anak	3
2.	Keterlibatan Anak	3
3.	Motivasi / Keinginan	3
4.	Perhatian / Fokus	2
5.	Aktif / Banyak Bergerak	2
Jumlah Skor		13
Rata - Rata		2,6
Skor Maksimal = 20		

**Pedoman PenSkoran :**

- Sangat Tinggi (ST) : 16 – 20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11 – 15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9 – 14 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Bantul, 6 Februari..... 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas

NIP. 196707221988042004

**Lembar Observasi untuk Siswa**

(Siklus 1 Pertemuan 2)

Tabel 2. Pedoman Pengamatan Aktivitas Pembelajaran.

No.	Aktivitas Siswa	Skor Perolehan
1.	Partisipasi Anak	4
2.	Keterlibatan Anak	3
3.	Motivasi / Keinginan	3
4.	Perhatian / Fokus	3
5.	Aktif / Banyak Bergerak	3
Jumlah Skor		16
Rata - Rata		3,2
Skor Maksimal = 20		

**Pedoman PenSkoran :**

- Sangat Tinggi (ST) : 16 – 20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11 – 15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9 – 14 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Bantul, 10 Februari 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas

NIP. 196707221988042004

Lembar Observasi untuk Siswa

(Siklus 2 Pertemuan 1)

Tabel 2. Pedoman Pengamatan Aktivitas Pembelajaran.

No.	Aktivitas Siswa	Skor Perolehan
1.	Partisipasi Anak	4
2.	Keterlibatan Anak	3
3.	Motivasi / Keinginan	4
4.	Perhatian / Fokus	3
5.	Aktif / Banyak Bergerak	4
Jumlah Skor		18
Rata - Rata		3,6
Skor Maksimal = 20		

Pedoman PenSkoran :

- Sangat Tinggi (ST) : 16 – 20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11 – 15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9 – 14 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Bantul, 13 Februari 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas

NIP. 196707221988042004

Lembar Observasi untuk Siswa

(Siklus 2 Pertemuan 2)

Tabel 2. Pedoman Pengamatan Aktivitas Pembelajaran.

No.	Aktivitas Siswa	Skor Perolehan
1.	Partisipasi Anak	4
2.	Keterlibatan Anak	4
3.	Motivasi / Keinginan	4
4.	Perhatian / Fokus	4
5.	Aktif / Banyak Bergerak	4
Jumlah Skor		20
Rata - Rata		4
Skor Maksimal = 20		

**Pedoman PenSkoran :**

- Sangat Tinggi (ST) : 16 – 20 anak (Skor 4)
- Tinggi (T) : 11 – 15 anak (Skor 3)
- Sedang (S) : 9 – 14 anak (Skor 2)
- Kurang (K) : < 9 anak (Skor 1)

Bantul, 17 Februari 2018

Pengamat,



SITI NURYANTINI, S.Pd. Jas

NIP. 196707221988042004

## Lampiran 25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS PERTAMA

<b>Sekolah</b>	<b>: SD SEROPAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PJOK</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/2</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: Bola Voli (Passing Bawah Bola Voli)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

#### **A. Kompetensi Inti (KI) :**

Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

#### **B. Kompetensi Dasar :**

4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

#### **C. Indikator :**

1. Menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar
2. Menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola voli
3. Menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

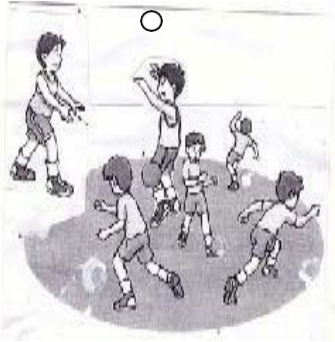
#### **D. Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar
2. Siswa dapat menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola voli
3. Siswa dapat menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Siswa dapat menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

#### **E. Metode Pembelajaran:**

1. Kooperatif

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru.</li> <li>3. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing.</li> <li>b. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar.</li> <li>c. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar.</li> <li>d. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing.</li> </ol>  </li> <li>4. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa baris 2 bersaf.</li> <li>b. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas.</li> <li>c. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan.</li> <li>d. ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan.</li> <li>e. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan.</li> <li>f. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan</li> <li>g. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan, selanjutnya ganti kaki kiri.</li> <li>h. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut.</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L.</li> <li>j. Tangan kanan memegang ujung jari kaki kanan.</li> <li>k. Berusaha untuk mencium lutut, kemudian ganti kanan yang ditekuk</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p>Pembelajaran berjalan berjalan secara kelompok. Pertama-tama siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran passing bawah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Latihan teknik passing bawah bola voli tanpa bola. Pertama latihan genggam tangan yang benar kemudian dilanjut dengan posisi tubuh pada awalan, pada saat perkenaan bola dan gerakan akhir dalam gerakan passing bawah bola voli yang benar.</li> <li>(2) Latihan dengan memantulkan bola secara bergiliran. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman. Begitu seterusnya.</li> <li>(3) Latihan dengan memantulkan bola dengan menyebut nama. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman Yang terlebih dahulu disebutkan namanya, sehingga masing-masing siswa harus dalam kondisi siap menerima. Begitu seterusnya.</li> <li>(4) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian passing diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan kemudian berpindah ke berisan paling belakang, begitu seterusnya.</li> <li>(5) Latihan dengan memantulkan bola berotasi ke seberang.</li> </ul>	<b>20 menit</b>

	Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Kemudian lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian passing diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan kemudian berpindah ke seberang erisan paling belakang, begitu seterusnya.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk.</li> <li>2. Siswa dikumpulkan, dibariskan dan berhitung, melakukan evaluasi, berdoa, dan dibubarkan.</li> </ol>	<b>5 Menit</b>

#### H. Penilaian:

1. Jenis/teknik penilaian : Tes Unjuk Kerja
2. Bentuk instrumen :

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing				Sikap Perkenaan Passing				Sikap Lanjutan Passing				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
dst															

3. Pedoman penskoran:

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Sikap Awalan	a) Badan condong ke depan, b) Lengan menggantung lurus di depan dada c) Punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola
2.	Sikap Perkenaan	a. Ayunkan kedua lengan ke arah bola b. Perkenaan bola pada lengan bawah diatas pergelangan c. Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d. Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola
3.	Sikap Akhir	a. Perhatikan bola saat menyentuh tangan b. Kaki belakang melangkah ke depan c. Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu d. Kembali ke posisi sikap permulaan
<b>Skor maksimal : 12</b>		

**Ketentuan :**

1. Jika semua indikator dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 2.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maksimal adalah 12

$$7. \quad NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$$

= Nilai

Kepala Sekolah,

Wagiran, S. Pd  
NIP. 1967010119880801004

Bantul, Februari 2018  
Guru PJOK,

Nurul Fatul Janah  
NIM. 12601241024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**SIKLUS KEDUA**

**Sekolah** : SD SEROPAN  
**Mata Pelajaran** : PJOK  
**Kelas/Semester** : V/2  
**Pembelajaran** : Bola Voli (Passing Bawah Bola Voli)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI) :**

Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

**B. Kompetensi Dasar :**

4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

**C. Indikator :**

1. Menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar
2. Menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola volis
3. Menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

**D. Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat menguasai teknik gerakan passing bawah bola voli dengan benar
2. Siswa dapat menguasai teknik sikap awalan passing bawah bola voli
3. Siswa dapat menguasai teknik sikap perkenaan passing bawah bola voli
4. Siswa dapat menguasai teknik sikap lanjutan passing bawah bola voli

**E. Metode Pembelajaran:**

1. Kooperatif

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru.</li> <li>3. Melakukan pemanasan dengan permainan hijau hitam :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibariskan 2 bersaf saling berhadapan.</li> <li>b. baris 1 sebagai hijau baris 2 menjadi hitam.</li> <li>c. Apabila guru menyebut warna hijau maka si “hijau” yang berlari sedangkan si “hitam” mengejar dan bertugas menangkap si “hijau”.</li> <li>d. Begitupun sebaliknya, apabila guru menyebut warna hitam maka si “hitam” yang berlari sedangkan si “hijau” mengejar dan bertugas menangkap si “hitam”.</li> <li>e. Apabila tertangkap kemudian kembali ke barisan semula dengan cara menggendong si penangkap.</li> </ol> </li> <li>4. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa baris 2 bersaf.</li> <li>b. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas.</li> <li>c. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan.</li> <li>d. ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan.</li> <li>e. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan.</li> <li>f. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan</li> <li>g. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan, selanjutnya ganti kaki kiri.</li> <li>h. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut.</li> <li>i. Selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L.</li> <li>j. Tangan kanan memegang ujung jari kaki kanan.</li> <li>k. Berusaha untuk mencium lutut, kemudian ganti kanan yang ditekuk</li> </ol> </li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	Pembelajaran berjalan berjalan secara berkelompok. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan	<b>20 menit</b>

	<p>aktivitas pembelajaran passing bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang merupakan kelanjutan dari siklus 1, yang terdiri dari:</p> <p>(a) Latihan dengan cara melambungkan bola. Satu anak berada di tengah yang lainnya berada di samping membentuk lingkaran atau persegi, kemudian tugas siswa yang berada di tengah yaitu melambungkan bola menuju siswa lain kemudian passing ke arah siswa yang di tengah kembali, begitu seterusnya dan bergantian siswa yang berada di tengah.</p> <p>(b) Latihan sama dengan point (a) hanya saja ditambahkan variasi dengan menyebutkan nama secara cepat agar semua siswa siap untuk melakukan gerakan passing bawah bola voli.</p> <p>(c) Latihan sama dengan point (a) atau (b) hanya saja ditambahkan dengan 2 kali sentuhan bola yaitu yang pertama mengarah ke atas kemudian yang kedua mengarah kepada teman yang berada di tengah.</p> <p>(d) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian passing 1 kali sentuhan lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.</p> <p>(e) Latihan dengan cara melambungkan bola terlebih dahulu kemudian passing 2 kali sentuhan (ke atas lalu ke depan) lalu berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar berhadapan.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk.</li> <li>2. Siswa dikumpulkan, dibariskan dan berhitung, melakukan evaluasi, berdoa, dan dibubarkan.</li> </ol>	<p><b>5 Menit</b></p>

## H. Penilaian:

3. Jenis/teknik penilaian : Tes Unjuk Kerja

4. Bentuk instrumen :

No	Nama Siswa	Sikap Awalan Passing				Sikap Perkenaan Passing				Sikap Lanjutan Passing				Jumlah	Nilai Akhir (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
Dst.															

3. Pedoman penskoran:

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Sikap Awalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Badan condong ke depan,</li> <li>b. Lengan menggantung lurus di depan dada</li> <li>c. Punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri</li> <li>d. Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola</li> </ul>
2.	Sikap Perkenaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ayunkan kedua lengan ke arah bola</li> <li>b. Perkenaan bola pada lengan bawah diatas pergelangan</li> <li>c. Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus</li> <li>d. Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola</li> </ul>
3.	Sikap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perhatikan bola saat menyentuh tangan</li> <li>b. Kaki belakang melangkah ke depan</li> <li>c. Ayunan lengan kedepan tidak melebihi bahu</li> <li>d. Kembali ke posisi sikap permulaan</li> </ul>
<b>Skor maksimal : 12</b>		

## Ketentuan :

1. Jika semua indikator dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.

2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 2.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.
6. Jumlah skor maksimal adalah 12

7. 
$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$$
  
$$= \text{Nilai}$$

Kepala Sekolah,

Wagiran, S. Pd  
NIP. 1967010119880801004

Bantul, Februari 2018  
Guru PJOK,

Nurul Fatul Janah  
NIM. 12601241024

## Lampiran 18. Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL FATUL JANAH

NIM : 12601241024

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Sridadi, M. Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	2 - 8 - 2017	Konfirmasi Proposal	<i>Ju</i>
2.	5 - 9 - 2017	Judul dan Latar Belakang	<i>Ju</i>
3.	6 - 10 - 2017	BAB III	<i>Ju</i>
4.	14 - 11 - 2017	BAB III (metode pemb. kooperatif)	<i>Ju</i>
5.	23 - 11 - 2017	BAB III (instrumen penelitian)	<i>Ju</i>
6.	6 - 12 - 2017	BAB III (instrumen penelitian)	<i>Ju</i>
7.	29 - 01 - 2017	Persiapan Penelitian	<i>Ju</i>
8.	2 - 3 - 2017	BAB IV (Hasil Penelitian)	<i>Ju</i>
9.	6 - 3 - 2017	BAB IV	<i>Ju</i>
10.	12 - 3 - 2017	BAB IV dan BAB V	<i>Ju</i>
11.	15 - 3 - 2017	BAB I	<i>Ju</i>
12.	20 - 3 - 2017	BAB II	<i>Ju</i>
13.	22 - 3 - 2017	BAB I sampai BAB V	<i>Ju</i>
14.	27 - 3 - 2017	Lampiran - lampiran	<i>Ju</i>
15.	2 - 4 - 2017	Keseluruhan	<i>Ju</i>
16.	6 - 4 - 2017	Keseluruhan dan Persiapan ujian	<i>Ju</i>

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001.



## Lampiran 17. Dokumentasi

 <p>Menyiapkan Siswa</p>	 <p>Presensi Siswa</p>
 <p>Siklus 1 Pertemuan Pertama</p>	 <p>Siklus 1 Pertemuan Kedua</p>
 <p>Siklus 2 Pertemuan Pertama</p>	 <p>Siklus 2 Pertemuan Kedua</p>
 <p>Passing bawah dengan tembok</p>	 <p>Kolaborator</p>